

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, MANAJEMEN LABA, BIAYA
OPERASIONAL DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP
PAJAK PENGHASILAN BADAN TERUTANG PADA
PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE
YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2017-2020**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Disusun Oleh :

EKA NUR SAFITRI
NIM 11773201465

**JURUSAN AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1442 H./ 2021 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : EKA NUR SAFITRI

NIM : 11773201465

FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

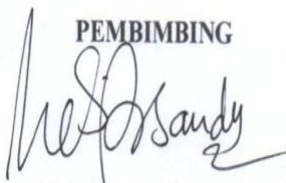
JURUSAN : AKUNTANSI SI

KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN

JUDUL : PENGARUH STRUKTUR MODAL, MANAJEMEN LABA, BIAYA OPERASIONAL DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN TERUTANG PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2020

DISETUJUI OLEH :

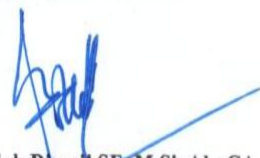
PEMBIMBING



Nelsi Arisandy, SE. M. Ak. Ak
NIP. 19791010 200710 2 011

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN



Nasrullah Djamil SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : EKA NUR SAFITRI
NIM : 11773201465
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI SI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL : PENGARUH STRUKTUR MODAL, MANAJEMEN LABA, BIAYA OPERASIONAL DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN TERUTANG PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2020

TANGGAL UJIAN : Jum'at, 9 Juli 2020

DISETUJUI OLEH :

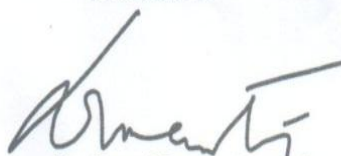
KETUA PENGUJI



Nasrullah Djamil SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003

MENGETAHUI

PENGUJI I



Dr. Dony Martias, SE, MM
NIP. 19760306 200710 1 004

PENGUJI II



Ferizal Rachmad, SE MM
NIP. 19750216 201411 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH STRUKTUR MODAL, MANAJEMEN LABA, BIAYA OPERASIONAL DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN TERUTANG PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2020

Oleh :

EKA NUR SAFITRI
NIM. 11773201465

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal (yang dihitung dengan long term debt to asset ratio dan debt to equity ratio), manajemen laba, biaya operasional dan perencanaan pajak terhadap pajak penghasilan badan terutang secara parsial dan simultan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sehingga didapatkan sebanyak 11 perusahaan. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan Eviews versi 9. Hasil penelitian menunjukkan perhitungan hipotesis secara parsial bahwa Long term debt to asset ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang dengan tingkat signifikan sebesar $0.9162 > 0.05$. Debt to equity ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang dengan tingkat signifikan sebesar $0.1690 > 0.05$. Manajemen laba tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang dengan tingkat signifikan sebesar $0.8389 > 0.05$. Biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang dengan tingkat signifikan sebesar $0.0022 < 0.05$. Perencanaan pajak berpengaruh secara signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang dengan tingkat signifikan sebesar $0.0039 < 0.05$. Untuk hasil pengujian secara simultan atau uji F menunjukkan bahwa Long term debt to asset ratio, Debt to equity ratio, Manajemen Laba, Biaya operasional, Perencanaan pajak secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pajak penghasilan badan terutang dengan F-hitung sebesar 4.318477 dengan probabilitas sebesar $0.003294 < 0.05$.

Kata Kunci : Long term debt to asset ratio, Debt to equity ratio, Manajemen Laba, Biaya operasional, Perencanaan pajak dan Pajak penghasilan badan terutang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, karunia dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa pula shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sebagai *uswatun khasanah* dalam hidup ini yang telah menuntun umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang.

Alhamdulillah, penulis telah dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Laba, Biaya Operasional dan Perencanaan Pajak Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Suatu kehormatan bagi penulis untuk mempersembahkan yang terbaik kepada almamater, kedua orang tua, seluruh keluarga dan juga pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
2. Bapak Dr. Mahyarni. SE. MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Nasrullah Djamil SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Anna Nurlita, S.E., M.Si. selaku Penasihat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
8. Ibu Nelsy Arisandi, SE, M.Ak, Ak selaku Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan, masukan, dan sumbangan pikiran kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Ibrahim dan Ibu Hayatun atas segala limpahan kasih sayang, doa beserta dukungan yang tiada pernah henti-hentinya untuk kelancaran dan kesuksesan anaknya. Terima kasih untuk semua perjuangan dan pengorbanan yang telah dilakukan demi pendidikan saya. Terima kasih ayah dan mamak, tanpa kalian skripsi ini bukanlah apa-apa. Tiada balasan apapun yang setimbang yang dapat saya berikan melainkan hanya doa agar ayah dan mamak selalu diberi kesehatan dan selalu dalam perlindungan Allah SWT.
12. Kakak dan adik-adik saya : Tika Siswanti, Riski Noviana dan Nadhira Azmi Falisa, terimakasih atas semua doa dan dukungan yang kalian berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan kalian kesehatan dan kasih sayang-Nya.
13. Program Beasiswa Bidikmisi, terimakasih karena telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan. Semoga dengan adanya program ini banyak adik-adik diluar sana dapat memiliki kesempatan untuk meraih cita-citanya melalui program ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Seluruh teman-teman Lokal C Akuntansi S1 dan Lokal A Akuntansi Perpajakan angkatan 2017 yang selalu berjuang bersama, saling memberi dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

15. Serta seluruh pihak yang telah berjasa namun belum mampu penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih untuk segala bantuannya, semoga kebaikan kalian dibalas dengan pahala yang berlimpah oleh Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan saran akan sangat bermanfaat dalam melengkapi dan menyempurnakan langkah-langkah selanjutnya demi hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin yaa Rabbal'Alamin.

Pekanbaru, Juli 2021

Penulis,

Eka Nur Safitri
11773201465

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Masalah	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.5 Sistematika Penulisan.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1 Landasan Teori	16
2.1.1 Teori Trade Off (<i>Trade-off theory</i>)	16
2.1.2 Teori Agenci (<i>Agency Theory</i>).....	18
2.1.3 Struktur Modal	20
2.1.4 Manajemen Laba	25
2.1.5 Biaya Operasional	29
2.1.6 Perencanaan Pajak.....	30
2.1.7 Pajak Penghasilan Badan	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.8 Pandangan Islam tentang Manajemen Laba	38
2.2 Penelitian Terdahulu	42
2.3 Kerangka Pemikiran	46
2.4 Pengembangan Hipotesis	47
2.4.1 Pengaruh <i>Longterm Debt to Asset Ratio</i> (LDAR) Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang	47
2.4.2 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang	48
2.4.3 Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang	49
2.4.4 Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang	50
2.4.5 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang	51
2.4.6 <i>Long Term Debt to Asset Ratio</i> (LDAR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), Manajemen Laba, Biaya Operasional dan Perencanaan Pajak berpengaruh secara simultan terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang....	52
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	52
1 Jenis Dan Sumber Data Penelitian	52
3.1.1 Jenis Penelitian	52
3.1.2 Sumber Data	52
2 Populasi dan Sampel	52
3.2.1 Populasi	52
3.2.2 Sampel	53
3 Teknik Pengumpulan Data	55
4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	56
3.4.1 Dependen Variabel (Y)	56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.2 Independen Variabel (X).....	56
3.5 Metode Analisis Data	61
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	62
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	62
3.5.3 Model Regresi Data Panel.....	65
3.5.4 Pemilihan Model Data Panel.....	67
3.5.5 Analisis Regresi Data Panel	69
3.5.6 Pengujian Hipotesis.....	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	73
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	73
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	74
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	77
4.3.1 Hasil Uji Normalitas.....	77
4.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas.....	78
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	79
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	81
4.4 Model Regresi Data Panel.....	81
4.4.1 Model <i>Common Effect</i>	82
4.4.2 Model <i>Fixed Effect</i>	83
4.4.3 Model <i>Random Effect</i>	85
4.5 Pemilihan Data Panel.....	87
4.5.1 <i>Chow Test</i>	87
4.5.2 Uji Hausman.....	88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5.3 Uji LM (<i>Lagrange Multiplier</i>).....	89
4.6 Analisis Regresi Data Panel	90
4.7 Uji Hipotesis	94
4.7.1 Uji Parsial (Uji t)	94
4.7.2 Uji Simultan (Uji f)	99
4.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	100
4.8 Pembahasan	101
4.8.1 Pengaruh <i>Long Debt to Asset Ratio</i> (LDAR) terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang.....	101
4.8.2 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang.....	102
4.8.3 Pengaruh Manajemen Laba terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang	104
4.8.4 Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang	105
4.8.5 Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang	106
4.8.6 Pengaruh <i>Long Term Debt to Asset Ratio</i> (LDAR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), Manajemen Laba, Biaya Operasional dan Perencanaan Pajak secara simultan terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang.....	106
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	108
5.1 Kesimpulan	108
5.2 Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	113

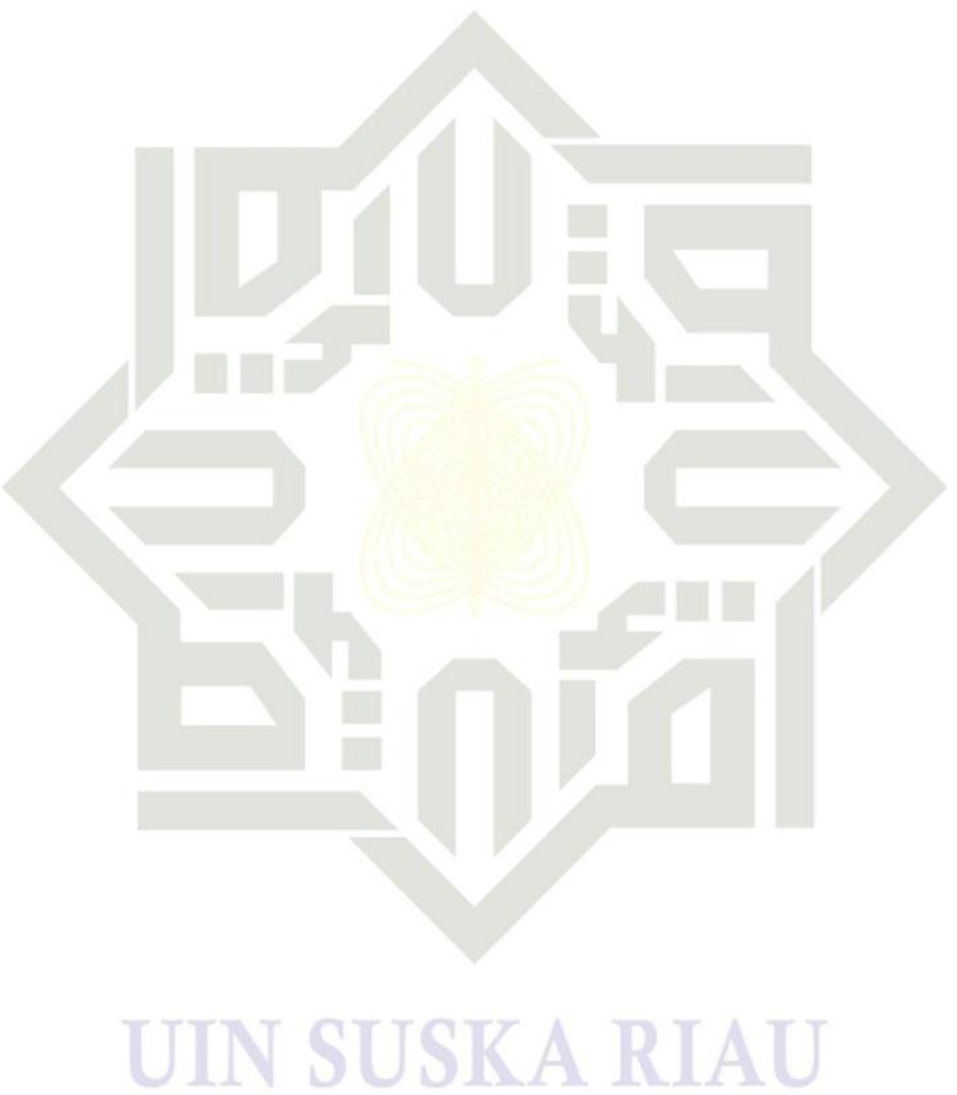
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Target dan Realisasi Penerimaan Pajak	1
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	43
Tabel 3.1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	54
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan Properti dan Real Estate	55
Tabel 4.1 Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.....	73
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif	74
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	79
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	80
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	81
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Comon Effect</i>	82
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i>	84
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Random Effect Model</i>	85
Tabel 4.9 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel dengan Uji Chow.....	88
Tabel 4.10 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel dengan Uji Hausman	89
Tabel 4.11 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel dengan Uji LM	90
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Data Panel Metode <i>Random Effect</i>	91
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (Uji t)	95
Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan (Uji f).....	99

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	100
----------------------------------	---	-----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

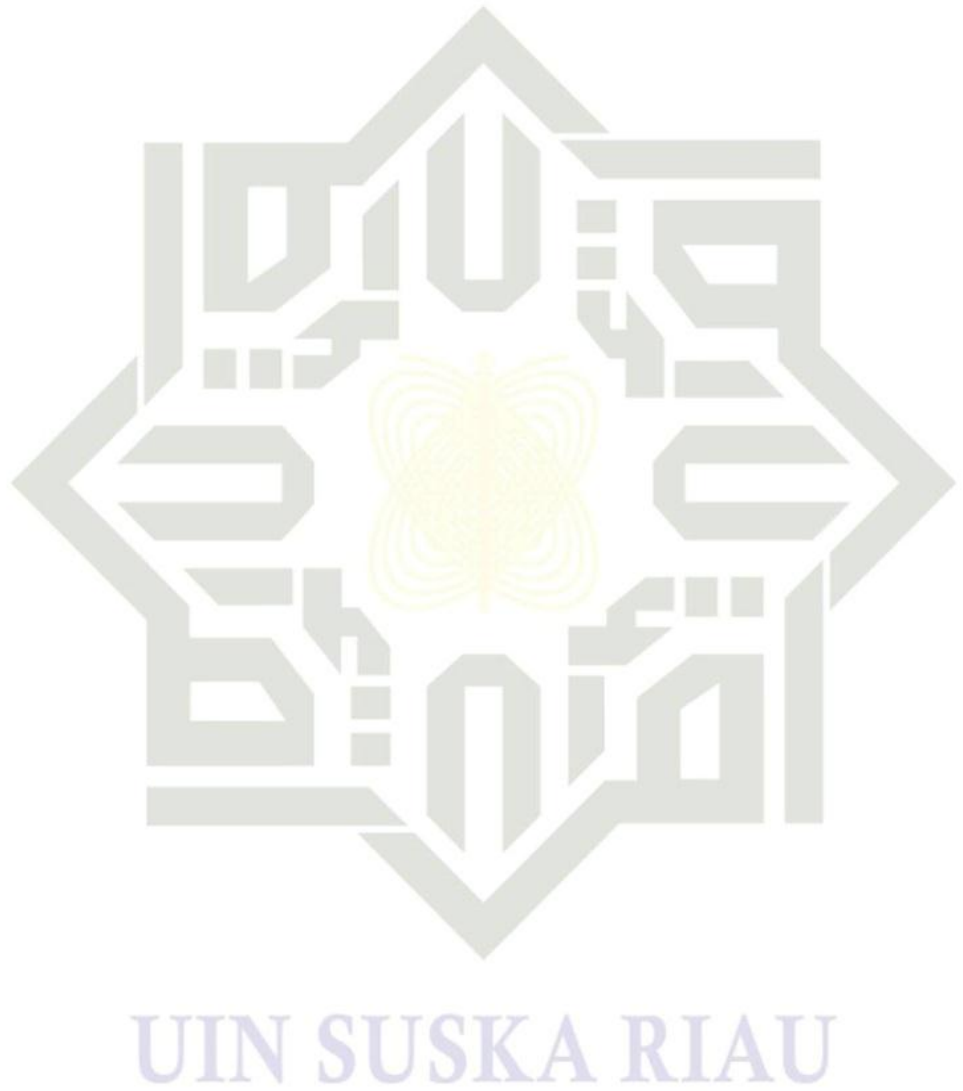
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	46
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	78



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 Tabulasi Data Pajak Penghasilan Badan Terutang
- LAMPIRAN 2 Tabulasi Data *Long Debt to Asset Ratio*
- LAMPIRAN 3 Tabulasi Data *Debt to Equity Ratio*
- LAMPIRAN 4 Tabulasi Data Manajemen Laba
- LAMPIRAN 5 Tabulasi Data Biaya Operasional
- LAMPIRAN 6 Tabulasi Data Perencanaan Pajak
- LAMPIRAN 7 Data Olahan dari tahun 2017-2020
- LAMPIRAN 8 Transformasi Data Olahan dari tahun 2017-2020
- LAMPIRAN 9 Statistik Deskriptif Data penelitian
- LAMPIRAN 10 Hasil Uji Normalitas Data
- LAMPIRAN 11 Hasil Uji Multikolinieritas
- LAMPIRAN 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- LAMPIRAN 13 Hasil Uji Autokorelasi
- LAMPIRAN 14 Hasil Uji *Common Effect Model*
- LAMPIRAN 15 Hasil Uji *Fixed Effect Model*
- LAMPIRAN 16 Hasil Uji *Random Effect Model*
- LAMPIRAN 17 Hasil Uji *Chow*
- LAMPIRAN 18 Hasil Uji *Hausman*
- LAMPIRAN 19 Hasil Uji *Lagrange Multiplier*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang gencar melakukan pembangunan diberbagai sektor. Pembangunan nasional tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia. Untuk mewujudkan hal tersebut pemerintah tentunya membutuhkan biaya yang cukup besar. Pajak merupakan salah satu sumber pembiayaan yang digunakan pemerintah dalam melakukan pembangunan tersebut. Sumber pendapatan negara dari sektor pajak terdiri dari Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak ekspor, Pajak Perdagangan Internasional serta Bea Masuk dan Cukai.

Namun berdasarkan data dari Kementerian Keuangan, realisasi penerimaan pajak pada tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Perkembangan Target dan Realisasi Penerimaan Pajak

Tahun	2017	2018	2019
Target	1.283,57	1.424,00	1.577,56
Realisasi	1.151,03	1.315,51	1.332,06
Capaian	89,67%	92,24%	84,44%

Sumber : Laporan Kinerja DJP tahun 2018 dan 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa total penerimaan pajak pada tahun 2019 hanya mampu mencapai Rp 1.332,06 triliun atau hanya 84,4% dari target APBN tahun 2019 sebesar Rp 1.577,56 triliun. Dengan demikian, maka penerimaan pajak tahun 2019 hanya tumbuh 1,43% dibandingkan periode yang sama tahun 2018 yang dapat tumbuh sebesar 14,1%. Penerimaan pajak tahun 2019 mengalami kekurangan penerimaan (*shortfall*) pajak sebesar Rp 245,5 triliun dari target yang telah ditetapkan. Rendahnya penerimaan pajak sebagian besar dipengaruhi oleh adanya perlambatan ekonomi baik global maupun nasional (Setiawan, 2020).

Dari berbagai sumber penerimaan pajak, pajak penghasilan merupakan salah satu sektor penerimaan pajak dalam negeri yang paling besar diperoleh negara. Menurut Suandy (2010), Pajak Penghasilan merupakan pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak, apabila kewajiban pajak subjektif dimulai atau berakhir dalam tahun pajak. Sedangkan PPh Badan adalah pajak yang dikenakan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh oleh badan seperti yang dimaksud dalam UU KUP. Namun, realisasi penerimaan pajak penghasilan badan pada tahun 2019 mengalami penurunan yang sangat drastis yang hanya tumbuh sebesar 1,07% dari tahun-tahun sebelumnya yang mampu tumbuh hingga 21,98%. Penerimaan pajak pada tahun 2019 ini merupakan penerimaan pajak terendah dalam 10 tahun terakhir (MUC Global, 2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Rendahnya penerimaan pajak khususnya pajak penghasilan badan membuat pemerintah terus berusaha untuk memaksimalkan penerimaan pajak yaitu salah satunya dengan cara memberikan kebijakan insentif pajak berupa penurunan tarif pajak penghasilan badan dalam negeri. Dimana pada tahun 2009 tarif yang dikenakan untuk wajib pajak badan dalam negeri adalah sebesar 28% yang kemudian pada tahun 2010 tarif tersebut turun menjadi 25%, tarif 25% tersebut berlaku hingga tahun pajak yang berakhir pada 2019. Hal tersebut dikarenakan mulai tahun pajak 2020, sesuai dengan Perpu No 1 Tahun 2020 pemerintah telah menurunkan tarif pajak penghasilan badan yang dari sebelumnya sebesar 25% menjadi 22 persen untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Dengan adanya penurunan tarif pajak tersebut, pemerintah berharap penerimaan pajak penghasilan badan akan mengalami peningkatan (Kompas.com, 2020).

Namun menurut Mangunsong (2002) dalam Vanny Nabila (2016) menyatakan bahwa “meskipun telah mengalami perubahan tarif pajak, perusahaan masih menginginkan jumlah pajak yang dibayarkan kecil dikarenakan perusahaan menganggap bahwa pajak merupakan suatu beban yang akan mengurangi laba bersih, sehingga dalam rangka meningkatkan efisiensi daya saing, maka manajer wajib menekan pajak seoptimal mungkin”. Dengan adanya keinginan pihak manajemen untuk menekan dan membuat kewajiban pajak sekecil mungkin, maka pihak manajemen cenderung untuk meminimalkan pembayaran pajaknya. Karena terdapatnya perbedaan kepentingan yang terjadi antara pemerintah sebagai pemungut pajak dan perusahaan sebagai pembayar pajak, maka tidak dipungkiri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada indikasi praktik-praktik guna menghindari pembayaran pajak yang besar yang dilakukan oleh perusahaan selaku wajib pajak.

Terdapat berbagai cara yang bisa dilakukan oleh perusahaan dalam meminimalisir beban pajak secara legal yang masih diperbolehkan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, di antaranya yaitu dengan memperkuat struktur modal atau tingkat penggunaan hutang yang dihitung dengan *Long Term Debt to Asset Ratio* (LDAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Penggunaan utang oleh perusahaan akan menimbulkan biaya bunga yang harus dibayarkan secara periodik kepada kreditur atau investor obligasi. Didalam peraturan perundang-undangan tentang pajak penghasilan, biaya bunga merupakan salah satunya perbedaan pengakuan antara biaya. Hal ini dijelaskan dalam UU No. 17 Tahun 2000 Pasal 6 ayat 1 (a) yang menyatakan bahwa biaya bunga bisa menjadi pengurang pendapatan untuk memperoleh penghasilan kena pajak. Oleh karena itu, semakin besar bunga hutang perusahaan maka pajak yang terutang akan menjadi lebih kecil karena bertambahnya unsur biaya usaha. Dengan demikian, perusahaan dapat memanfaatkan kebijakan dari peraturan tersebut yaitu dengan memainkan kebijakan *leverage* atau tingkat penggunaan hutang. Salah satu tujuannya adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham atau investor dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan atau memperoleh laba maksimum (Pohan Chairil, 2013).

Adapun fenomena yang berkaitan dengan upaya penggunaan skema utang dengan tujuan meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayarkan dilakukan oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT. Garuda Metalindo, hal ini dapat dilihat dari neraca perusahaan yang menggambarkan adanya peningkatan jumlah hutang (bank dan lembaga keuangan). Dalam laporan keuangan nilai utang bank jangka pendek mencapai Rp 200 miliar hingga Juni 2016, meningkat dari akhir Desember 2015 sebesar Rp 48 miliar. Emiten berkode saham BOLT ini memanfaatkan modal yang diperoleh dari pinjaman atau utang untuk menghindari pembayaran pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan. Presiden Direktur Garuda Metalindo Ervin Wijaya mengatakan bahwa peningkatan nilai hutang perusahaan terjadi karena perseroan menyiapkan setidaknya Rp 350 miliar belanja modal (*Capital expenditure/Capex*) hingga pertengahan tahun depan. Perusahaan tersebut diduga melakukan upaya-upaya penghindaran pajak, padahal memiliki aktivitas cukup banyak di Indonesia. Dan yang menarik dari kasus ini adalah terdapat banyak modus mulai dari administrasi hingga kegiatan yang dilakukan untuk menghindari kewajiban pajak. Pasalnya, secara badan usaha PT. Metalindo Ervin Wijaya sudah terdaftar sebagai perseroan terbatas. Namun, dari segi permodalan, perusahaan tersebut menggantungkan hidup dari utang afiliasi, ungkap Bambang. Lantaran modalnya dimasukkan sebagai utang untuk mengurangi pajak, perusahaan ini praktis terhindar dari kewajiban (Purba, 2020).

Berdasarkan fenomena diatas dapat dijelaskan bahwa PT. Garuda Metalindo melakukan penghindaran pajak dengan cara memanfaatkan modal yang diperoleh dari pinjaman atau hutang. Dengan demikian, perusahaan yang melakukan pembiayaan dengan utang, maka akan adanya biaya bunga yang harus dibayarkan, semakin besar hutang maka semakin besar juga biaya bunga yang ditanggung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Biaya bunga yang besar tersebut dapat memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak.

Selain memanfaatkan kebijakan bunga atas hutang yang dapat dijadikan pengurang pajak, cara lain yang juga kerap ditempuh perusahaan dalam rangka menyiasati sebuah peraturan perpajakan yang terasa kurang menguntungkan bagi perusahaan ialah dengan melakukan praktik manajemen laba untuk merekayasa angka laba yang akan digunakan sebagai dasar pengenaan penghasilan kena pajak.

Perpajakan dapat menjadi motivasi bagi para manajer guna melakukan praktik manajemen laba, yakni dengan cara memperkecil *taxable income* dalam rangka meminimumkan jumlah pajak yang akan dibayarkan. Manajemen laba dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengubah, menyembunyikan dan merekayasa angka-angka dalam laporan keuangan dengan memainkan metode dan prosedur akuntansi yang digunakan perusahaan. Kesenjangan informasi terkadang mendorong manajer untuk berperilaku *opportunistic* dalam mengungkapkan informasi mengenai perusahaan. Manajer hanya akan mengungkapkan informasi tertentu jika ada manfaat yang diperolehnya, apabila tidak ada manfaat yang bisa diperoleh, manajer cenderung akan menyembunyikan atau menunda pengungkapan informasi, bahkan kalau diperlukan manajer akan mengubah informasi tersebut (Azhari, 2015).

Dalam upaya meningkatkan performa perusahaan, perusahaan akan cenderung untuk meningkatkan aktivitas operasi dan skala usaha yang menyebabkan kebutuhan untuk menganalisis berbagai macam biaya yang semakin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beragam. Biaya itu disebut dengan biaya operasional yaitu biaya yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi, biaya iklan, biaya penyusutan serta perbaikan dan pemeliharaan (Murhadi, 2013). Tidak hanya biaya bunga, biaya operasional juga dapat menjadi penentu besar kecilnya pajak penghasilan perusahaan, karena biaya operasional merupakan bagian dari pengurang pajak penghasilan badan. Semakin berkembang dan besarnya suatu perusahaan, maka aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan tersebut juga akan semakin meningkat. Dengan semakin meningkatnya aktivitas yang dilakukan oleh suatu perusahaan, maka akan meningkatkan biaya yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Firdiansyah et al., (2018) yang menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh positif terhadap beban pajak penghasilan badan terutang suatu perusahaan. Dimana berdasarkan Peraturan Pemerintah Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008 Pasal 6 ayat (1) tentang Pajak Penghasilan) tentang Pajak Penghasilan menyebutkan bahwa besarnya Penghasilan Kena Pajak bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap, ditetapkan berdasarkan penghasilan bruto dikurangi biaya untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan, termasuk biaya yang secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha. Terlebih lagi biaya operasional merupakan pengeluaran atas pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa dan atau penurunan nilai suatu aset tetap perusahaan. Sehingga biaya-biaya tersebut dapat mengurangi pajak penghasilan badan terutang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta: milik UIN Suska Riau
Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pada umumnya ketentuan perpajakan maupun peraturan-peraturannya yang tercantum dan diterbitkan dalam sebuah undang-undang atau peraturan perpajakan lainnya sangatlah berpengaruh terhadap dunia usaha. Dimana hal tersebut tentunya akan meningkatkan kompetisi dan prestasi suatu badan usaha untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya dan meminimalisasikan beban pajak suatu perusahaan. Untuk meminimalisasikan beban pajak tersebut dapat ditempuh dengan melakukan rekayasa yang masih berada dalam ruang lingkup perpajakan. Upaya untuk meminimalkan beban pajak ini biasanya disebut dengan perencanaan pajak/ *tax planning* (Rori, 2013).

Tax planning dianggap memiliki hubungan dengan pajak penghasilan badan dikarenakan banyak perusahaan yang menginginkan jumlah kewajiban pajak yang dibayarkan menjadi seminimal mungkin padahal tarif pajak telah mengalami penurunan. Upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam melakukan suatu perencanaan pajak dalam meminimalisir jumlah pajak penghasilan terutang badan, diantaranya yaitu dengan memaksimalkan penghasilan yang dikecualikan, memaksimalkan biaya fiskal, meminimalkan biaya yang tidak diperbolehkan sebagai pengurang serta melakukan pemilihan metode akuntansi. Oleh karena itu, perencanaan pajak merupakan tindakan yang legal karena diperbolehkan oleh pemerintah selama dalam koridor undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Penelitian mengenai “Pengaruh struktur modal, manajemen laba, biaya operasional dan perencanaan pajak terhadap pajak penghasilan badan terutang”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah dilakukan beberapa kali oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Namun, dari penelitian-penelitian mengenai variabel-variabel *independen* tersebut dilakukan secara terpisah. Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya diperoleh bahwa masih terdapatnya ketidakkonsistenan variabel struktur modal yaitu *Long Term Debt to Asset Ratio* (LDAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam mempengaruhi pajak penghasilan badan terutang.

Penelitian yang dilakukan oleh Sholihah et al (2019) menunjukkan bahwa *Long Term Debt to Asset Ratio* (LDAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pertumbuhan suatu perusahaan maka kebutuhan dana perusahaan tersebut pun akan semakin meningkat pula. Kebutuhan dana tersebut tentunya tidak bisa hanya dipenuhi oleh modal sendiri sehingga perusahaan menggunakan hutang untuk pemenuhan pembiayaan. Dengan semakin meningkatnya biaya hutang suatu perusahaan, maka semakin berkuranglah jumlah pajak terutangnya. Namun, dalam penelitian yang dilakukan oleh Sucipto (2020) menyatakan bahwa LDAR dan DER berpengaruh negatif signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang. Selanjutnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiadi (2021) menyatakan bahwa variabel LDAR tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang, sedangkan DER berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Widyaningsih (2019) mengungkapkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan positif terhadap pajak penghasilan terutang, sedangkan manajemen laba tidak memiliki pengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang. Hasil penelitian tersebut berlawanan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nisa et al., (2018) yang menyatakan bahwa manajemen laba berpengaruh signifikan dengan arah koefisien positif terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Sucipto (2020) yaitu tentang “Pengaruh struktur modal (*Long debt to asset* dan *debt to equity ratio*) terhadap Pajak Penghasilan badan terutang pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018”.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu pertama adanya penambahan variabel *independen* yang dianggap memiliki hubungan dan pengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang yaitu variabel *manajemen laba, biaya operasional* dan *perencanaan pajak*. Perbedaan kedua, jenis populasi dan periode tahun yang digunakan berbeda yaitu dengan menggunakan populasi Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019”.

Alasan yang menjadi dasar dalam pemilihan populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu sektor properti dan real estate merupakan salah satu sektor yang sedang mengalami perkembangan pesat di Indonesia. Dimana pada umumnya pembiayaan atau sumber dana utama pada sektor properti dan real estate diperoleh dari pinjaman atau kredit perbankan. Sehingga tidak dapat dipungkiri perusahaan properti dan real estate tidak akan terlepas dari utang dalam memenuhi pembiayaan operasional perusahaannya. Alasan kedua peneliti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memilih perusahaan properti dan real estate dalam penelitian ini dikarenakan berdasarkan dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, mereka hanya terfokus pada sektor perusahaan manufaktur sedangkan untuk penelitian yang lebih terfokus pada satu sektor saja terutama sektor properti dan real estate masih sangat jarang dilakukan. Sehingga hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian pada perusahaan sektor properti dan real estate.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan fenomena yang terjadi, maka dengan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **"Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Laba, Biaya Operasional dan Perencanaan Pajak Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Long Term Debt to Asset Ratio* (LDAR) berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Apakah Manajemen Laba berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020?
4. Apakah Biaya Operasional berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020?
5. Apakah Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020?
6. Apakah *Long Term Debt to Asset Ratio* (LDAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), Manajemen Laba, Biaya Operasional dan Perencanaan Pajak secara simultan berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, bahwa penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Long Term Debt to Asset Ratio* (LDAR) terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020?
3. Untuk mengetahui pengaruh Manajemen Laba terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020?
4. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020?
5. Untuk mengetahui pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020?
6. Untuk mengetahui pengaruh *Long Term Debt to Asset Ratio* (LDAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), Manajemen Laba, Biaya Operasional dan Perencanaan Pajak secara simultan terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai panduan bagi perusahaan sebagai bahan informasi dan evaluasi dalam pengambilan keputusan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka dapat diuraikan secara singkat isi masing-masing bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang melandasi penelitian ini sebagai dasar dalam melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada meliputi : *Positive accounting theory*, *Tax Avoidance*, Intensitas Aset Tetap, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Insentif Eksekutif, penelitian terdahulu, desain penelitian atau kerangka berpikir dan pengembangan hipotesis penelitian.

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel dalam penelitian, serta metode analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang analisis hasil penelitian dan pembahasan.

PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan, serta saran yang diberikan berhubungan dengan pembahasan penelitian ini.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Trade Off (*Trade-off theory*)

Menurut Surayya & Kadang (2020), menjelaskan bahwa tingkat leverage perusahaan merupakan hasil *trade off* perusahaan antara manfaat pajak atas penggunaan hutang dengan meningkatnya biaya keagenan dan financial distress yang muncul akibat peningkatan penggunaan hutang. Teori ini memiliki dasar pemikiran untuk menghindari keputusan ekstrim, (penggunaan hutang 100%, atau penggunaan modal sendiri 100%). Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa dengan meminjam, perusahaan akan dapat melindungi pendapatannya dari pajak sedangkan apabila meminjam terlalu banyak, maka akan menyebabkan timbulnya biaya kebangkrutan.

Berdasarkan teori tersebut, keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan mengenai Struktur Modal adalah *TradeOff Theory* dalam hubungannya dengan struktur modal menyatakan bahwa perusahaan berusaha menyeimbangkan antara keuntungan dari berkurangnya pajak karena adanya bunga hutang dengan biaya kesulitan keuangan karena tingginya proporsi hutang (Azis, 2020). *Trade Off Theory* menyatakan bahwa perusahaan menukarkan manfaat pajak dari keuntungan pendanaan melalui utang dengan tingkat suku bunga dan biaya kebangkrutan yang lebih tinggi (Maulana, et, al., 2021). Bunga merupakan salah satu pengurang pajak menyebabkan utang lebih murah daripada saham biasa atau saham preferen. Secara tidak langsung pemerintah telah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

membayarkan sebagian biaya dari modal utang, dengan kata lain utang dapat memberi manfaat sebagai perlindungan pajak. Investor akan menerima peningkatan laba operasi perusahaan akibat penggunaan utang. Teori ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Struktur modal yang diproksikan pada *Longterm Debt to Aset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Pajak Penghasilan Badan. Perusahaan biasanya akan berusaha mengurangi pajaknya dengan cara meningkatkan rasio hutangnya, sehingga tambahan hutang tersebut akan mengurangi pajaknya (Azis, 2020).

Teori *trade off* juga menjelaskan tentang hubungan keseimbangan antara penjualan dengan biaya disuatu perusahaan, manfaat yang didapat dari penerapan teori ini yaitu pemanfaatan biaya operasional yang efektif sebagai pengurang pajak (Jimmy dan Pratiwi, 2018). Pada dasarnya biaya operasional termasuk kedalam biaya yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang diperkenankan sebagai pengurang pajak (*deductible expense*).

Teori *trade off*, memberikan tiga masukan yang sangat penting (Ismail, Triyono dan Achyani, 2015):

- a. Perusahaan yang memiliki aktiva yang tinggi varibilitas keuntungannya akan memiliki *financial distress* yang besar (penurunan kondisi keuangan sebelum kebangkrutan). Kondisi tersebut mengharuskan perusahaan untuk menggunakan sedikit hutang.
- b. Aktiva tetap yang khas atau tidak umum, aktiva yang tidak berwujud, dan kesempatan bertumbuh (kesempatan untuk investasi pada hal yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menguntungkan) akan kehilangan banyak nilai jika terjadi *financial distress*.

Perusahaan yang menggunakan aktiva tersebut mengharuskan perusahaan menggunakan sedikit hutang.

- c. Perusahaan yang membayar pajak tinggi, sebaiknya lebih banyak menggunakan hutang dibandingkan dengan perusahaan dengan yang membayar pajak rendah.

2.1.2 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Agency Theory merupakan konsep yang menjelaskan tentang hubungan kontraktual antara *principals* dan *agents*. Pihak *principals* merupakan pihak yang memberikan mandat kepada pihak lain, yang sering disebut dengan *agent*, untuk melakukan semua kegiatan atas nama *principals* dalam kapasitasnya sebagai pengambil keputusan (Septiani, 2017).

Hubungan keagenan, merupakan suatu kontrak antara 2 pihak yang mengandung suatu pendelegasian pekerjaan dan wewenang oleh pihak pertama (selaku principal) kepada pihak kedua (selaku agent) supaya pihak kedua bersedia melaksanakan pekerjaan tersebut untuk kepentingan pihak pertama (Fadjrih Asyik, 2016). Berdasarkan teori agensi yang memiliki saham sepenuhnya yaitu pemilik (pemegang saham) dan manajer di minta untuk memaksimalkan tingkat pengembalian pemegang saham, baik *principal* maupun *agent* diasumsikan sebagai orang ekonomi yang *rasional* dan semata mata termotivasi oleh kepentingan pribadi (Septiani, 2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Teori keagenan dilandasi oleh beberapa asumsi. Adapun asumsi-asumsi tersebut terdiri dari tiga jenis, yaitu asumsi tentang sifat manusia, asumsi keorganisasian dan asumsi informasi. Asumsi sifat manusia menegaskan bahwa manusia memiliki sifat mementingkan diri sendiri (*self-interest*), manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (*bounded rationality*), dan manusia selalu menghindari resiko (*risk-averse*). Asumsi keorganisasian merupakan adanya konflik antar anggota organisasi, efisiensi sebagai kriteria efektivitas dan adanya asimetri informasi antara principal dan agent. Berdasarkan asumsi sifat dasar manusia diterangkan bahwa masing-masing individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga akan memicu timbulnya konflik kepentingan antara prinsipal dan agen. Kebutuhan informasi antara manajer dan investor adalah berbeda (Kirana & Wahyudi, 2016).

Konflik kepentingan yang terjadi antar agent dan principal dalam mencapai kemakmuran yang dikehendaknya sering disebut sebagai masalah keagenan (*agency problem*). Masalah keagenan ini dapat terjadi akibat adanya asimetri informasi antara pemilik dan manajer. Asimetri informasi biasanya terjadi pada saat manajer memiliki informasi internal perusahaan yang relatif lebih banyak dan mendapatkan informasi lebih cepat dari pada pihak eksternal, seperti investor dan kreditor. Kondisi ini memberikan kesempatan kepada manajer untuk menggunakan informasi yang diketahuinya untuk memanipulasi pelaporan keuangan sebagai usaha untuk memaksimalkan kemakmurannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dikarenakan adanya informasi yang tidak seimbang tersebut, hal ini dapat menimbulkan dua permasalahan yang disebabkan adanya kesulitan prinsipal untuk memonitor dan melakukan kontrol terhadap tindakan-tindakan agen. *Eisenhardt* (1989: 61) dalam *Kholmi*, (2010) menyatakan bahwa adapun permasalahan tersebut meliputi, a). Moral hazard, yaitu permasalahan yang muncul jika agen tidak melaksanakan hal-hal yang telah disepakati bersama dalam kontrak kerja, dan b). Adverse selection, ialah suatu keadaan di mana prinsipal tidak dapat mengetahui apakah suatu keputusan yang diambil oleh agen benar-benar didasarkan atas informasi yang telah diperolehnya atau terjadi sebagai sebuah kelalaian dalam tugas.

2.1.3 Struktur Modal

Struktur modal merupakan suatu perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (modal saham dan laba ditahan). Perbedaan antara struktur modal dan struktur keuangan adalah bahwa struktur modal merupakan perbandingan antara total hutang (modal asing) dengan total modal sendiri/ekuitas) sedangkan struktur keuangan mencerminkan perimbangan seluruh hutang, baik hutang jangka panjang ataupun jangka pendek dengan modal sendiri (*Halim*, 2015).

2.1.3.1 Komponen Struktur Modal

Menurut Riyanto (2011: 238) struktur modal suatu perusahaan secara umum terdiri dari dua komponen, yakni modal asing/ hutang jangka panjang dan modal sendiri, yang diuraikan sebagai berikut :

Modal Asing/ hutang jangka panjang

Modal asing/ hutang jangka panjang merupakan hutang jangka panjang yang jangka waktunya pada umumnya lebih dari 10 tahun. Hutang jangka panjang ini biasanya digunakan untuk membelanjai perluasan perusahaan (*ekspansi*) ataupun modernisasi dari suatu perusahaan, dikarenakan kebutuhan modal untuk keperluan tersebut meliputi jumlah yang cukup besar. Adapun komponen-komponen hutang jangka panjang ini terdiri atas :

a. Hutang hipotik (*mortgage*)

Hutang hipotik merupakan hutang jangka panjang yang dijamin dengan sejumlah aktiva tidak bergerak (tanah dan bangunan).

b. Obligasi (*bond*)

Obligasi merupakan sertifikat yang menunjukkan suatu pengakuan bahwa perusahaan meminjam uang dan menyetujui untuk membayarnya kembali dalam jangka waktu tertentu. Pelunasan atau pembayaran kembali obligasi tersebut dapat diperoleh dari penyusutan aktiva tetap yang dibelanjai dengan pinjaman obligasi tersebut dan juga dari keuntungan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Modal Sendiri

Modal sendiri merupakan suatu modal yang berasal dari pemilik perusahaan yang tertanam dalam perusahaan dalam jangka waktu tertentu lamanya. Modal sendiri berasal dari sumber intern maupun ekstern, Adapun komponen dari modal sendiri terdiri dari :

a. Modal Saham

Saham merupakan sebuah tanda bukti kepemilikan suatu Perusahaan Terbatas (P.T), dimana modal saham ini terdiri dari :

a) Modal saham biasa

Saham biasa ialah bentuk komponen modal jangka panjang yang ditanamkan oleh pihak investor, dengan memiliki saham ini berarti pihak investor membeli prospek dan siap menanggung segala risiko sebesar dana yang ditanamkan.

b) Saham *Preferen*

Saham preferen ialah bentuk komponen modal jangka panjang yang merupakan kombinasi antara modal sendiri dengan hutang jangka panjang.

b. Laba ditahan

Laba ditahan dapat didefinisikan sebagai sisa laba dari keuntungan yang tidak dibayarkan sebagai deviden. Komponen modal sendiri ini ialah modal perusahaan yang dipertaruhkan untuk segala risiko, baik risiko usaha maupun risiko-risiko kerugian lainnya. Modal sendiri ini tidak memerlukan jaminan atau keharusan untuk pembayaran kembali dalam setiap keadaan maupun tidak adanya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

kepastian tentang jangka waktu pembayaran kembali modal sendiri. Oleh karena itu, masing-masing perusahaan harus mempunyai jumlah minimum modal yang diperlukan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Modal sendiri yang memiliki sifat permanen akan tetap tertanam dalam perusahaan dan dapat diperhitungkan pada setiap saat untuk memelihara kelangsungan hidup dan melindungi perusahaan dari risiko kebangkrutan.

2.1.3.2 Rasio Struktur Modal

Weston dan *Copeland* memberikan suatu konsep mengenai faktor leverage sebagai rasio proksi dari struktur modal. Faktor leverage merupakan rasio antara nilai buku seluruh hutang (*debt* = D) terhadap total aktiva (*total aset* = TA) atau nilai total perusahaan. Total aktiva yang dimaksudkan merupakan total nilai buku dari aktiva perusahaan berdasarkan catatan akuntansi. Sehingga nilai total perusahaan dapat didefinisikan sebagai total nilai pasar seluruh komponen seluruh modal perusahaan. *Rasio leverage* ialah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa bagus struktur permodalan perusahaan. Struktur permodalan adalah pendanaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham..

2.1.3.3 Rasio Hutang

Industri yang mempunyai perbandingan pinjaman atau rasio utang (*leverage*) akan mempunyai nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang tidak memiliki rasio utang. Ke-1 karena bunga dapat menjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengurang pajak, pengguna utang akan mengurangi kewajiban pajak dan menyisahkan laba operasi yang lebih besar bagi investor. Ke-2, bila laba operasi sebagai presentase terhadap aset melebihi tingkat bunga atas utang untuk membeli aset atau membayar bunga atas utang, serta masih mendapatkan sisanya sebagai bonus bagi pemegang saham. Berasas dari laporan keuangan maka perhitungan rasio utang sebagai berikut:

2.1.3.3.1 Rasio Hutang Terhadap Aset Jangka Panjang (*Longterm Debt to Asset Ratio*)

Long Debt to Asset Ratio adalah rasio yang mengukur seberapa besar jumlah aktiva yang dibiayai oleh hutang jangka panjang. Menurut *Modigliani* dan *Miller* dalam Septiani (2017) berpendapat bahwa “suatu perusahaan yang memiliki rasio hutang (*leverage*) akan memiliki nilai (*value*) lebih tinggi jika dibandingkan dengan perusahaan tanpa memiliki *leverage*, kenaikan nilai perusahaan tersebut terjadi karena adanya pembayaran bunga atas utang yang merupakan pengurang pajak sehingga laba yang mengalir kepada investor menjadi semakin besar”. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, LDAR memiliki hasil yang tidak konsisten. Penelitian Sholihah et al., (2019) bahwa LDAR berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang, sedangkan penelitian Setiadi (2021) bahwa LDAR tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.3.3.2 Rasio Hutang Terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*)

Debt to Equity Ratio adalah suatu perbandingan antara nilai seluruh hutang (*total debt*) dengan total *ekuitas*. Rasio ini memperlihatkan *persentase* penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Dengan semakin tingginya rasio, maka semakin rendah pula pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham, dari *perspektif* kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang (Erna, 2014). Berdasarkan penelitian sebelumnya DER memiliki ketidakkonsistenan. Penelitian Sholihah et al., (2019) bahwa DER berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang. Sedangkan penelitian Sucipto (2020) bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang.

2.1.4 Manajemen Laba

2.1.4.1 Pengertian Manajemen Laba

Secara umum, manajemen laba merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan (Sulistyanto, 2008 dalam Achari, 2015). Istilah intervensi dapat digunakan sebagai dasar sebagian pihak untuk menilai manajemen laba sebagai kecurangan. Tetapi pihak lain tetap menganggap kegiatan rekayasa manajerial ini bukan sebagai kecurangan. Alasan intervensi itu dilaksanakan manajer perusahaan dalam kerangka standart akuntansi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah masih menerapkan metode dan prosedur akuntansi yang diterima dan diakui secara umum.

Menurut Healy and Wahlen (1999) dalam Septiani (2017), manajemen laba terjadi ketika para manajer menggunakan keputusan tertentu dalam laporan keuangan dan mengubah transaksi untuk mengubah laporan keuangan sehingga menyesatkan stakeholder yang ingin melihat kinerja ekonomi yang telah dicapai oleh perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil kontrak dengan menggunakan angka-angka akuntansi yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

2.1.4.2 Motivasi Manajemen laba

Secara umum ada beberapa hal yang dapat memotivasi individu atau badan usaha untuk melakukan tindakan *creative accounting* atau manajemen laba (Azhari, 2015), yaitu :

a. Motivasi Bonus

Dalam melakukan sebuah perjanjian bisnis, biasanya pemegang saham akan memberikan sejumlah insentif dan bonus sebagai feedback atau evaluasi atas kerja manajer dalam menjalankan operasional perusahaan. Insentif tersebut diberikan dalam jumlah relatif tetap dan rutin, sementara bonus yang relatif lebih besar nilainya hanya akan diberikan ketika kinerja manajer berada di area pencapaian bonus yang telah ditetapkan oleh pemegang saham. Kinerja manajer salah satu nya diukur dari pencapaian laba usaha. Pengukuran kinerja yang didasarkan pada laba dan skema bonus ini akan memotivasi para manajer untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan performa terbaiknya sehingga tidak menutup peluang mereka akan melakukan tindakan manajemen laba agar dapat memperlihatkan kinerja yang baik untuk memperoleh bonus yang maksimal.

b. Motivasi Utang

Selain melakukan kontrak bisnis dengan pemegang saham untuk kepentingan ekspansi perusahaan, manajer sering kali melakukan beberapa kontrak bisnis dengan pihak ketiga, dalam hal ini adalah kreditor. Agar kreditor mau menginvestasikan dana nya di perusahaan tentunya manajer harus menunjukkan performa yang baik dari perusahaan nya. untuk memperoleh hasil maksimal, yaitu pinjaman dalam jumlah besar, perilaku kreatif dari manajer untuk menampilkan performa yang baik dari laporan keuangannya pun sering kali muncul.

c. Motivasi Pajak

Praktik manajemen laba tidak hanya terjadi pada perusahaan *go public* dan selalu untuk kepentingan harga saham, tetapi juga untuk kepentingan perpajakan. Kepentingan ini banyak dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang belum *go public*. Perusahaan yang belum *go public* akan cenderung melaporkan dan menginginkan untuk menyajikan laporan laba fiskal yang lebih rendah dari nilai yang sebenarnya. Kecenderungan tersebut menjadi motivasi manajer untuk bertindak kreatif melakukan tindakan manajemen laba supaya seolah-olah laba



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

fiskal yang dilaporkan memang lebih rendah tanpa melanggar aturan dan kebijakan akuntansi perpajakan.

d. Motivasi *Initial Public Offering* (IPO)

Motivasi ini banyak digunakan perusahaan yang akan go public ataupun yang sudah go public. Perusahaan yang akan go public akan melakukan penawaran saham perdananya ke public atau lebih dikenal dengan istilah *Initial Public Offering* (IPO) untuk memperoleh tambahan modal usaha dari calon investor. Begitu juga dengan perusahaan-perusahaan yang sudah go public untuk kelanjutan dan ekspansi usahanya.

e. Motivasi Pergantian Direksi

Praktik manajemen laba biasa nya terjadi pada sekitar periode pergantian direksi atau *chief executive officer* (CEO). Menjelang berakhirnya masa jabatan, direksi cenderung bersifat kreatif dengan memaksimalkan laba agar performa kerja nya tetap terlihat baik pada tahun terakhir ia menjabat. Motivasi utama yang mendorong hal tersebut adalah untuk memperoleh bonus yang maksimal pada akhir jabatannya.

f. Motivasi Politis

Motivasi ini biasanya terjadi pada perusahaan besar yang bidang usaha nya banyak menyentuh masyarakat luas, seperti perusahaan perusahaan strategis semisal nya, perminyakan, gas, listrik, dan air. Demi menjaga tetap mendapatkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

subsidi, perusahaan perusahaan tersebut cenderung menjaga posisi keuangannya dalam keadaan tertentu sehingga prestasi atau kinerja nya tidak terlalu baik karena jika sudah baik, kemungkinan besar subsidi tidak lagi diberikan.

Dari penjelasan diatas terdapat beberapa motivasi yang mendorong terjadi nya manajemen laba, namun yang sejalan dengan penelitian ini yaitu ditinjau dari motivasi perpajakan (*taxation motivations*). Scott menyatakan bahwa motivasi penghematan pajak menjadi motivasi manajemen laba yang paling nyata, namun demikian kewenangan pajak cenderung untuk memaksakan aturan akuntansi pajak sendiri untuk menghitung pendapatan kena pajak. Seharusnya secara umum perpajakan tidak memiliki peran besar dalam keputusan manajemen laba. Inti nya manajer termotivasi untuk melakukan manajemen laba untuk menurunkan laba demi mengurangi beban pajak yang harus dibayar.

2.1.5 Biaya Operasional

Menurut Murhadi (2013) mengemukakan biaya operasional (*operating expense*) merupakan biaya yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi (*selling and administrative expense*), biaya iklan (*advertising expense*), dan biaya penyusutan (*depreciation and amortization expense*), serta perbaikan dan juga pemeliharaan (*repairs and maintenance expense*).

Konsep biaya menurut *Charter* (2012:30) merupakan suatu nilai tukar, pengeluaran, atau pengorbanan yang dilakukan untuk menjamin perolehan manfaat. Pengeluaran atau pengorbanan yang terdapat pada akuntansi keuangan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dicerminkan oleh penyusutan atas kas atau atas aset lain. Adapun biaya-biaya yang muncul dan dibukukan dalam laporan laba rugi disebut dengan beban.

Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usahanya akan mengeluarkan biaya sebagai penunjang, salah satunya yaitu biaya operasional. *Rudianto* (2006:23) dalam Laksono (2019) merumuskan perhitungan biaya operasional sebagai berikut:

$$\text{Biaya operasional} = \text{Biaya penjualan} + \text{biaya administrasi dan umum}$$

Biaya pemasaran/penjualan merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mendistribusikan barang produksi hingga sampai kepada konsumen, sedangkan biaya administrasi dan umum menampung keseluruhan aktivitas administrasi berkaitan dengan kantor, contohnya seperti urusan hukum, merk dagang, pajak, biaya listrik dan telpon, dan lainnya.

2.1.6 Perencanaan Pajak

2.1.6.1 Pengertian Perencanaan Pajak

Menurut Pohan Chairil (2013), *Tax Planning* adalah adalah suatu proses mengorganisasi usaha wajib pajak sedemikian rupa agar utang pajaknya baik pajak penghasilan maupun pajak lainnya berada dalam jumlah minimal, selama hal tersebut tidak melanggar ketentuan undang-undang.

Menurut Zain (2008:67) dalam Afiad Pratama (2019) mengungkapkan bahwa perencanaan pajak merupakan tindakan penstrukturan yang terkait dengan konsekuensi potensi pajaknya, yang tekanannya kepada pengendalian setiap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

transaksi yang ada konsekuensi pajaknya. Tujuannya adalah bagaimana pengendalian tersebut dapat mengefisiensikan jumlah pajak yang akan ditransfer ke pemerintah, melalui apa yang disebut sebagai penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan bukan penyelundupan (*tax evasion*).

Berdasarkan dua definisi yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak adalah suatu proses organisasi usaha wajib pajak atau kelompok wajib pajak sedemikian rupa, sehingga hutang pajaknya, baik pajak penghasilan maupun pajak lainnya berada di posisi paling efisien, sepanjang hal itu mungkin dilakukan baik oleh peraturan perundang perpajakan maupun secara komersial.

Jadi perencanaan pajak diajukan bukanlah untuk mengurangi atau menghindari kewajiban pajak yang harus segera dibayar, melainkan sesuatu yang dibuat oleh perusahaan untuk menghindari suatu kelebihan pajak yang tidak diantisipasi atau direncanakan sebelumnya. Dengan melakukan perencanaan pajak maka pengambilan keputusan keuangan dan manajerial dengan sepenuhnya akan diambil yang dapat memperhatikan konsekuensi bagi perusahaan.

Perencanaan pajak merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk merencanakan usaha dan transaksi wajib pajak agar utang pajak berada dalam jumlah yang minimal tetapi masih dalam bingkai peraturan perpajakan. Perencanaan pajak bisa berkonotasi positif selaku perencanaan pemenuhan kewajiban perpajakan secara lengkap dan benar, serta tepat waktu sehingga dapat menghindari pemborosan sumber daya secara optimal. Dalam *Tax Planning* ada 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

macam cara yang dapat dilakukan wajib pajak untuk menekan jumlah beban pajaknya, yaitu :

a) *Tax Avoidance* (Penghindaran Pajak)

Tax avoidance dapat didefinisikan sebagai suatu strategi dan teknik penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan. Metode dan Teknik yang digunakan adalah dengan memanfaatkan kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri (Pohan Chairil, 2013).

b) *Tax Evasion*

Tax Evasion ialah strategi dan teknik penghindaran pajak dilakukan secara ilegal dan tidak aman bagi wajib pajak, dan cara penyelundupan pajak ini bertentangan dengan ketentuan perpajakan, karena metode dan teknik yang digunakan tidak berada dalam koridor undang-undang dan peraturan perpajakan (Pohan Chairil, 2013).

c) *Tax Saving*

Tax Saving adalah suatu tindakan penghematan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tanpa bertentangan dengan ketentuan perpajakan.

Contoh : Bila kita belanja the botol di warung, tentu tidak akan ada pengenaan pajak restoran atas konsumsi tersebut, namun bila kita memesan the botol di hotel atau restoran besar, kita akan terbebani pajak



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

restoran (yang sebenarnya bisa dihindari) sebagai implikasi perpajakannya (Pohan Chairil, 2013).

2.1.6.2 Tujuan Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak bertujuan untuk merekayasa supaya beban pajak (*tax burden*) dapat serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada tetapi berbeda dengan tujuan pembuatan undang-undang. Jadi *tax planning* disini sama dengan *tax avoidance* sebab secara hakikat ekonomis kedua-duanya berusaha untuk memaksimalkan penghasilan setelah pajak (*after tax return*) karena pajak dapat didefinisikan sebagai unsur pengurang laba yang tersedia baik untuk diserahkan kepada pemegang saham ataupun untuk diinvestasikan kembali.

Menurut Suandy (2011) tujuan perencanaan pajak ialah upaya merekayasa agar beban pajak (*tax burden*) dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada tetapi berbeda dengan tujuan pembuatan undang-undang, maka perencanaan pajak disini dengan *tax avoidance* karena secara hakikat ekonomis keduanya berusaha untuk memaksimalkan penghasilan setelah pajak (*after tax return*) karena pajak merupakan unsur pengurangan laba yang tersedia, baik untuk dibagikan kepada pemegang saham maupun untuk diinvestasikan kembali.

Tax planning secara lebih khusus bertujuan untuk memenuhi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menghilangkan atau menghapus pajak dalam tahun berjalan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memperluas bisnis atau melakukan ekspansi usaha dengan membentuk badan usaha baru.
- 3) Menunda pengakuan penghasilan.
- 4) Menghilangkan atau menghapus pajak sama sekali.
- 5) Menghindari bentuk penghasilan yang bersifat rutin atau teratur atau membentuk, memperbanyak, atau mempercepat pengurangan pajak.
- 6) Mengubah penghasilan rutin berbentuk capital gain.
- 7) Menghindari pengenaan pajak ganda.

Secara umum tujuan pokok yang ingin dicapai dari perencanaan pajak yang baik adalah (Pohan Chairil, 2013) :

- 1) Meminimalisasi beban pajak yang terutang. Langkah yang harus dilakukan dalam rangka perencanaan pajak tersebut berupa usaha-usaha mengefisiensikan beban pajak yang masih dalam ruang lingkup pemajakan dan tidak melanggar peraturan perpajakan.
- 2) Memaksimalkan laba setelah pajak.
- 3) Meminimalkan timbulnya kejutan pajak (*Tax Surprise*) jika terjadi pemeriksaan pajak oleh fiskus.
- 4) Memenuhi kewajiban perpajakannya secara benar, efisien, dan efektif sesuai dengan ketentuan perpajakan yang antara lain meliputi:
 - a. Mematuhi segala syarat administratif, sehingga terhindar dari pengenaan sanksi, baik itu sanksi administratif ataupun pidana,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti bunga, kenaikan dan denda serta hukum kurungan atau penjara.

- b. Melaksanakan secara efektif segala ketentuan undang-undang perpajakan yang terkait dengan pelaksanaan pemasaran, pembelian, dan fungsi keuangan, seperti pemotongan dan pemungutan pajak (PPh Pasal 21, Pasal 22, dan Pasal 23).

2.1.6.3 Manfaat Perencanaan Pajak

Wulansari (2013), mengemukakan bahwa manfaat perencanaan pajak pada prinsipnya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengatur alur kas, merupakan perencanaan yang dapat mengestimasi kebutuhan kas untuk pajak dan menentukan saat pembayaran sehingga perusahaan dapat menyusun anggaran kasnya dengan lebih akurat.
- 2) Penghematan kas keluar, merupakan perencanaan pajak yang dapat menghemat pajak yang merupakan biaya bagi perusahaan.

2.1.6.4 Motivasi Perencanaan Pajak

Menurut Suandy (2011:10) menerangkan bahwa motivasi yang mendasari dilakukannya suatu perencanaan pajak umumnya bersumber dari tiga unsur perpajakan, yaitu :

- 1) Kebijakan perpajakan (*tax policy*).
- 2) Undang-undang perpajakan (*tax law*).
- 3) Administrasi perpajakan (*tax administration*)



2.1.7 Pajak Penghasilan Badan

Definisi pajak menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, S.H. dalam Resmi (2019) adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Selanjutnya pengertian pajak juga dijelaskan dalam UU Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berbunyi bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Wajib pajak merupakan orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan. Wajib pajak badan adalah sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha atau tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, BUMN atau BUMD dengan nama dan dalam bentuk apapun, firma, kongsi, koperasi, dana pension, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi masa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, lembaga dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dalam bentuk usaha tetap.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pajak Penghasilan (PPh) dapat didefinisikan sebagai pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam suatu tahun pajak. Sedangkan PPh Badan sendiri merupakan pajak penghasilan yang dikenakan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh oleh badan yang didirikan atau bertempat kedudukan di Indonesia, kecuali unit tertentu dari badan pemerintah yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Pembentukannya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- b. Pembiayaan bersumber dari APBN atau APBD; dan
- c. Penerimaannya dimasukkan dalam anggaran pemerintah pusat atau daerah; dan pembentukannya diperiksa oleh aparat pengawasan fungsional negara.

Dasar hukum yang mengatur pajak penghasilan di negara Indonesia adalah Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 yang kemudian disempurnakan dengan UU Nomor 7 Tahun 1991, UU Nomor 10 Tahun 1994, UU Nomor 17 Tahun 2000, UU Nomor 36 Tahun 2008, Keputusan Presiden, Keputusan Menteri Keuangan dan Keputusan Direktur Jenderal Pajak serta Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak.

Pajak Penghasilan Badan Terutang yang terkandung dalam undang-undang pasal 2 (1) mewajibkan untuk membayar pajak dari setiap penghasilan yang diperoleh baik dalam negeri maupun luar negeri, salah satunya ialah yang menjadi subjek pajak yaitu badan usaha.

Untuk menghitung pajak penghasilan badan terutang terlebih dahulu dilakukannya koreksi fiskal atas laporan keuangan komersial. Setelah dilakukannya koreksi fiskal, didapatkan besarnya penghasilan kena pajak atau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laba fiskal dan kemudian dikalikan dengan tarif pajak penghasilan badan terutang. Dalam laporan keuangan, PPh Badan terutang sering disebut dengan beban pajak kini (*Current Tax Expense*) atau beban pajak tahun berjalan (Laksono, 2019).

2.1.8 Pandangan Islam tentang Manajemen Laba

Pandangan islam tentang Manajemen Laba adalah dalam ayat ini Allah mengharamkan orang beriman untuk memakan, memanfaatkan dan menggunakan serta segala bentuk transaksi lainnya (harta orang lain) dengan jalan yang batil, yaitu yang tidak dibenarkan oleh syari'at. Kita boleh melakukan transaksi terhadap harta orang lain dengan jalan perdagangan dengan asas saling ridha dan saling ikhlas. Dalam surah An-nisa ayat 29, Allah juga telah melarang untuk bunuh diri, baik membunuh diri sendiri maupun saling membunuh. Dan Allah menerangkan semua ini, sebagai wujud dari kasih sayang-Nya, karena Allah itu Maha Pengasih.

a. Surat An-Nisa ayat 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian memakan harta-harta kalian di antara kalian dengan cara yang batil, kecuali dengan perdagangan yang kalian saling ridha. Dan janganlah kalian*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membunuh diri-diri kalian, sesungguhnya Allah itu Maha Kasih Sayang kepada kalian.

Dalam ayat tersebut dijelaskan mengenai hukum transaksi secara umum, lebih khusus kepada transaksi perdagangan, bisnis jual beli, dan transaksi muamalah yang berhubungan dengan harta seperti laba diatur dalam Prinsip-prinsip Akuntansi yang Berterima Umum (PABU/GAAP). Hal ini telah diterangkan dalam surat Al-Baqarah ayat 188 :

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْخُلُوا بِهَا إِلَى
الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: *Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain diantara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian dari pada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui (Al-Baqarah: 188).*

b. Hadis

Bahwasannya Rasulullah saw berpapasan dengan seorang penjual makanan, lalu Nabi bertanya kepada orang itu, "bagaimana caramu menjual makanan ini?" dan orang itupun menjelaskan apa yang ditanyakan Rasulullah saw yang kemudian Allah menyampaikan wahyu kepada beliau : "Masuk kan tanganmu dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makanan itu". Lalu Rasulullah pun memasukkan tangannya, dan ternyata makanan yang ada di bagian bawahnya busuk. Maka Nabi pun lalu berkata: "Bukanlah termasuk golongan kami, orang yang menipu kami". Juga riwayat dari *Ibn' Abbas*, bahwasannya Rasulullah saw. berjumpa dengan seorang penjual makanan di pasar Madinah yang begitu menarik perhatian beliau. Lalu beliau pun memasukkan tangannya ke bahan makanan yang ada di bagian bawah, dan mengeluarkan sesuatu yang tidak serupa dengan yang ada di permukaan. Maka beliau pun memarahi penjual makanan itu, dan kemudian berseru: *Ayyuhā al-nās*, tidak dibenarkan menipu dikalangan kaum Muslimin, dan barang siapa yang menipu kami, ia tidak termasuk golongan kami. Jadi makna dari riwayat ini adalah dilarangnya mengambil keuntungan dalam jual beli dengan jalan menipu.

Dalam hadis tersebut didapat kesimpulan bahwasanya adanya larangan mengambil keuntungan atau laba yang diperoleh dengan jalan menipu atau menyamarkan perdagangan dengan menyembunyikan cacatnya barang dagangan, atau menampakkannya (mengemasnya) dalam bentuk yang menipu, dan yang tidak sesuai dengan hakikatnya, dengan tujuan mengecoh pembeli. Juga mengandung arti bahwasanya Islam tidak memberikan batasan tertentu terhadap laba atau keuntungan dalam perdagangan. Hal ini diserahkan kepada hati nurani masing masing orang muslim dan tradisi masyarakat sekitar, dengan tetap memelihara kaidah-kaidah keadilan dan kebijakan serta larangan memberikan madarat terhadap diri sendiri ataupun terhadap orang lain, yang sudah menjadi pedoman bagi semua aktivitas dan perilaku seorang muslim dalam semua hubungan. Keuntungan yang diperbolehkan dalam Islam ialah laba yang diperoleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara wajar, tidak merugikan dan mengurangi hak-hak bagi kedua belah pihak yang melakukan transaksi jual beli.

Sedangkan dalam manajemen laba terdapat unsur “mengemas” dalam bentuk yang tidak sesuai dengan hakikatnya untuk mengecoh dalam pelaporan keuangan perusahaan. Seperti pola manajemen laba *Income maximization* dimana seorang manajer memaksimalkan laba yang dilaporkan agar *income maximization* dilakukan pada saat laba mengalami penurunan. Kecenderungan manajer untuk mengoptimalkan laba juga dapat dilakukan pada perusahaan yang melakukan suatu pelanggaran perjanjian utang. Selain itu pola *Income smoothing* yang dilakukan perusahaan dengan cara meratakan laba yang dilaporkan sehingga dapat mengurangi fluktuasi laba yang terlalu besar karena pada umumnya investor lebih menyukai laba yang relatif stabil. Hal tersebut jelas tidak diperbolehkan dalam syariat Islam. Dimana mengambil keuntungan dalam hal ini laba, dengan melakukan tindakan menipu atau menyamarkan perdagangan dengan menyembunyikan cacatnya barang dagangan, atau menampakkannya (mengemasnya) dalam ben bentuk yang menipu, dan yang tidak sesuai dengan hakikatnya, dengan tujuan mengecoh pembeli, tidak diperbolehkan.

Bila dilihat dari prinsip dan tujuan bisnis yang telah ditetapkan dalam kaidah muamalah, laba dalam Islam tidak hanya berpatokan pada bagaimana memaksimalkan nilai kuantitas laba tersebut, akan tetapi juga adanya keselarasan dengan nilai kualitas yang diharapkan secara fitrah kemanusiaan dan Islam.

Tetapi, tidak semua yang dipandang dapat memenuhi kebutuhan manusia serta ada manfaat di dalamnya, dapat diperjualbelikan atau dikonsumsi oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

manusia. Laba yang berupa hasil dari sebuah proses transaksi jual beli ataupun bisnis harus dinilai dari kualitasnya, bukan hanya sekedar kuantitasnya. Prinsip ini didasarkan pada kaidah *al jazu min jinsil al amal*, bahwa balasan itu tergantung dari perbuatannya. Maka setiap laba yang dihasilkan melalui sumber yang diharamkan atau proses transaksi bisnis yang tidak diakui oleh syariah tidaklah diperbolehkan. Hal ini dapat dilihat melalui model-model bisnis yang telah dikembangkan oleh Rasulullah dalam memperoleh laba yang bernilai materil serta keberkahan.

Untuk memperoleh laba yang bersih dari unsur riba dan kecurangan, Islam menentukan prinsip dasar dalam mekanisme transaksinya.

- 1) Prinsip saling ridho dalam bertransaksi adalah merupakan proses yang terjadi ketika barang yang akan dijual jelas kepemilikannya, tidak termasuk barang yang diharamkan, serta jelas pula penetapan harganya.
- 2) Prinsip kemudahan atau taawun dalam bertransaksi menunjukkan laba yang diperoleh bukan semata-mata untuk kepentingan pribadi sang penjual (*selforiented*), akan tetapi juga diharapkan dapat memberikan manfaat kepada sesama dan menutupi kebutuhan masyarakat.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai Pengaruh Struktur Modal, Manajemen laba, Biaya Operasional dan Perencanaan Pajak terhadap PPh badan terutang pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2019. Berikut ulasan dari penelitian terdahulu yang menjadi acuan dari penelitian ini.



Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian
Setiadi (2021) Sumber : Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsuraya Vol. 6, No. 1, Januari 2021.	Pengaruh Struktur Modal terhadap PPh Badan Terhutang	Variabel: Adanya penambahan variabel <i>independen</i> , yaitu manajemen laba, biaya operasional dan perencanaan pajak. Sampel dan periode penelitian : Manufaktur Company bidang Makanan dan Minuman Periode 2016-2018.	Variabel: <i>Longterm Debt to Asset Ratio</i> (LDAR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan PPh Badan Terutang.	Variabel <i>Longterm Debt to Asset Ratio</i> (LDAR) tidak berpengaruh terhadap PPh Badan Terutang, sedangkan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh terhadap PPh Badan Terutang. Sedangkan secara simultan menunjukkan secara bersama-sama kedua variabel bebas berpengaruh terhadap PPh Badan terutang, akan tetapi kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat hanya sebesar 18,2%.
Santutra (2020) Sumber : Jurnal Pajak Vookasi (JUPASI) E-ISSN : 2686 – 1585 Vol. 1, No. 2, Maret 2020	Analisis Penerapan Perencanaan Pajak (Tax Planning) dalam Upaya Penghematan Beban Pajak Penghasilan Badan.	Variabel: Struktur modal, Manajemen laba, dan biaya operasional. Sampel dan periode penelitian : PT DCM Tahun 2017	Variabel: Perencanaan pajak	Perencanaan pajak cukup signifikan dalam menghemat beban pajak perusahaan.
3. Sucipto (2020)	Pengaruh Struktur	Variabel: Adanya	Variabel: <i>Longterm</i>	Variabel <i>Longterm Debt to Asset Ratio</i>



<p>Sumber : Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. ISSN : 1693-7597 Vol. 20 No. 2, 2020.</p>	<p>Modal terhadap Pajak Penghasilan Badan Terhutang</p>	<p>penambahan variabel <i>independen</i>, yaitu manajemen laba, biaya operasional dan perencanaan pajak. Sampel dan periode penelitian : Perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2014-2018.</p>	<p><i>Debt to Asset Ratio</i> (LDAR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan PPh Badan Terutang.</p>	<p>(LDAR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap PPh Badan Terutang. Secara simultan, kedua variabel independen tersebut menjelaskan pengaruhnya terhadap pajak penghasilan badan terutang sebesar 17,6%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya.</p>
<p>4. Laksono (2019) Sumber : Jurnal Tirtayasa EKONOMIK A. Vol. 14, No.1, April 2019.</p>	<p>Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terhutang</p>	<p>Variabel: Manajemen laba dan perencanaan pajak. Sampel dan periode penelitian : Perusahaan Manufaktur Periode 2015-2017.</p>	<p>Variabel: <i>Longterm Debt to Asset Ratio</i> (LDAR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), Biaya Operasional dan PPh Badan Terutang.</p>	<p>Variabel DER, biaya operasional dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap PPh Badan terutang, sedangkan LDAR tidak berpengaruh terhadap PPh Badan terutang.</p>
<p>5. Sholihah et al (2019)</p>	<p>Pengaruh Struktur Modal, Return On Equity (ROE) dan Earning per Share (EPS) Terhadap Pajak Penghasilan</p>	<p>Variabel: Manajemen laba, Biaya Operasional dan perencanaan pajak. Sampel dan periode penelitian : Perusahaan</p>	<p>Variabel: <i>Longterm Debt to Asset Ratio</i> (LDAR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan PPh Badan.</p>	<p>Variabel <i>Longterm Debt to Asset Ratio</i> (LDAR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berengaruh terhadap pajak penghasilan badan.</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendokumentasikan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	(PPh) Badan	Manufaktur sub sektor industri barang konsumsi Periode 2015-2017.		
6. Widyaningsih (2019) Sumber : Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan. Vol. 3 No. 1, Maret 2019.	Pengaruh Manajemen Laba, <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return on Asset</i> Terhadap PPh Badan Terutang	Variabel: <i>longterm Debt to Asset Ratio</i> , Biaya Operasional dan perencanaan pajak. periode penelitian : Periode 2015-2016.	Variabel: Manajemen laba, <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan PPh Badan.	Variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap PPh Badan Terutang, sedangkan manajemen laba secara parsial tidak berpengaruh terhadap PPh Badan Terutang.
7. Firdiansyah et al (2018) Sumber : Jurnal Akuntansi Universitas Pakuan, 2018.	Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Baban Pajak Penghasilan Badan Terutang	Variabel: Struktur Modal, Manajemen laba dan perencanaan pajak. Sampel dan periode penelitian : Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017	Variabel: Biaya Operasional dan Pajak Penghasilan Badan Terutang	Variabel biaya operasional berpengaruh positif terhadap beban pajak penghasilan badan terutang.



<p>Nisa et al (2018)</p> <p>Sumber : Jurnal Ekonomi dan Bisnis</p> <p>E-ISSN : 2913-9170</p> <p>ISSN : 1907-4433</p> <p>Vol. 13 No 1, 2018</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas dan Manajemen Laba terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang</p>	<p>Variabel: Struktur Modal, biaya operasional dan perencanaan pajak.</p> <p>Sampel dan periode penelitian : Perusahaan manufaktur Periode 2015-2017.</p>	<p>Variabel: Manajemen Laba dan Pajak Penghasilan Badan Terutang.</p>	<p>Variabel manajemen laba berpengaruh signifikan dan positif terhadap pajak penghasilan badan terutang.</p>
--	---	---	--	--

Sumber : dari jurnal

2.3 Kerangka Pemikiran

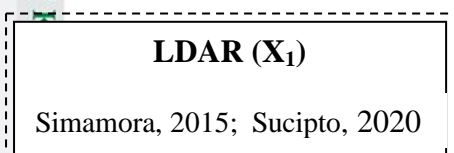
Kerangka Pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2010).

Berdasarkan landasan teori, tujuan penelitian, serta permasalahan yang telah dikemukakan, maka sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, berikut disajikan kerangka pemikiran.

Untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini, dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1

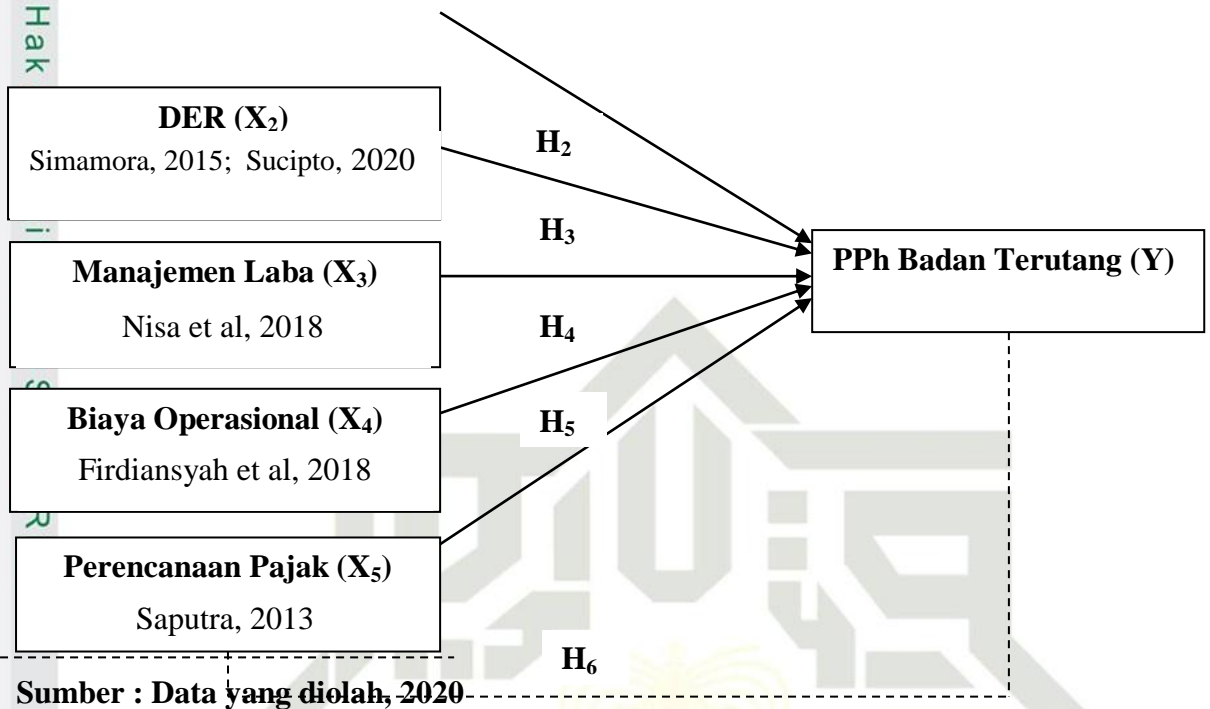
Kerangka Pemikiran



H_1



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan :

Parsial : _____

Simultan : _____

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh *Longterm Debt to Asset Ratio* (LDAR) Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang

Long Term Debt to Asset Ratio adalah rasio yang mengukur seberapa besar jumlah *aktiva* perusahaan yang dibiayai oleh hutang jangka panjang. *Aktiva* didanai dari dua sumber: yaitu dari *investor* dan *kreditur*. Penggunaan hutang oleh perusahaan akan menimbulkan biaya bunga yang harus dibayarkan secara periodik kepada *kreditur* atau *investor obligasi*. Peraturan Perpajakan memperlakukan biaya bunga sebagai bagian dari biaya usaha. Oleh karena itu,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin besar bunga hutang perusahaan maka pajak yang terutang akan menjadi lebih kecil karena bertambahnya unsur biaya usaha sebagaimana dijelaskan dalam pasal 6 ayat (1) a UU Nomor 17 tahun 2000 yang menyatakan bahwa biaya bunga bisa menjadi unsur pengurang penghasilan kena pajak. Dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sholihah et al., (2019) menyatakan bahwa *Long Term Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan, hal ini menunjukkan semakin besar rasio *Long Term Debt to Asset Ratio* maka akan menurunkan jumlah pajak penghasilan badan terutang.

Berdasarkan keterkaitan antar variabel *Long Term Debt too Asset Rasio* terhadap pajak penghasilan badan terutang maka hipotesis yang akan diajukan yaitu:

H_1 : *Long Term Debt too Asset Rasio* berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang.

2.4.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang

Debt to Equity Ratio adalah perbandingan rasio total hutang dengan ekuitas yang didefinisikan sebagai *proporsi* penggunaan total hutang dengan modal sendiri (*ekuitas*) dalam kebijakan struktur modal perusahaan. Semakin tinggi rasio *Debt to Equity Ratio* berarti semakin rendah pula pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dalam peraturan pajak penghasilan (PPh) di Indonesia perlakuan biaya bunga pinjaman dibedakan dengan pengeluaran *deviden*, bahwa bunga pinjaman dapat dikurangkan sebagai biaya (*Tax deductible*) sesuai pasal 6 ayat (1) huruf a UU Nomor 17 tahun 2000



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sedangkan pengeluaran *dividen* tidak dapat dikurangkan sebagai biaya (*Non Tax deductible*) sesuai pasal 9 ayat (1) huruf a UU Nomer 17 tahun 2000. Pendanaan yang didominasi berdasar dari hutang akan menimbulkan biaya berupa bunga hutang yang tinggi, yang tentunya hal ini akan berdampak pula pada besaran pajak perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sholihah et al., (2019) tentang pengaruh *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap pajak penghasilan badan terutang. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Widyaningsih (2019) yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pajak penghasilan badan terutang yang berarti semakin besar *Debt to Equity Ratio* maka akan menurunkan jumlah pajak penghasilan badan terutang.

Berdasarkan keterkaitan antar variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap pajak penghasilan badan terutang maka hipotesis yang akan diajukan yaitu :

H₂ : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang.

2.4.3 Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang

Manajemen laba adalah sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan (Sulistyanto, 2012). Perpajakan dapat menjadi motivasi bagi manajer untuk melakukan manajemen laba, yaitu dengan cara memperkecil



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

taxable income dalam rangka mengurangi pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Nisa et al., (2018) menunjukkan hasil bahwa manajemen laba memiliki pengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang.

Berdasarkan keterkaitan antar variabel manajemen laba terhadap pajak penghasilan badan terutang maka hipotesis yang akan diajukan yaitu :

H₃ : Manajemen Laba Berpengaruh Signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang.

2.4.4 Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang

Konsep biaya menurut Charter (2012 : 30) ialah suatu nilai tukar, pengeluaran, atau pengorbanan yang dilakukan untuk menjamin perolehan manfaat. Pengeluaran maupun pengorbanan dalam akuntansi keuangan, dicerminkan oleh penyusutan atas kas atau atas aset lain. Adapun biaya yang timbul dan dibukukan ke dalam laporan laba rugi selanjutnya disebut dengan beban.

Menurut Rudianto (2006:23) dalam Zian Septiani (2017) Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya mengeluarkan biaya sebagai penunjang, salah satunya yaitu biaya operasional. Dan biaya operasional tersebut dapat dijadikan sebagai pengurang penghasilan kena pajak suatu perusahaan. Dimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Firdiansyah et al., (2018) menunjukkan bahwa biaya operasional berpengaruh positif terhadap pajak penghasilan badan terutang.

Berdasarkan keterkaitan antar variabel Biaya Operasional terhadap pajak penghasilan badan terutang maka hipotesis yang akan diajukan yaitu :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H₄ : Biaya Operasional Berpengaruh Signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang

2.4.5 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang

Menurut Pohan Chairil (2013), *Tax Planning* adalah suatu proses mengorganisasi usaha wajib pajak sedemikian rupa agar utang pajaknya baik pajak penghasilan maupun pajak lainnya berada dalam jumlah minimal, selama hal tersebut tidak melanggar ketentuan undang-undang.

Salah satu tujuan dari melakukan perencanaan pajak adalah untuk meminimalisasi beban pajak yang terutang. Tindakan yang perlu diambil dalam rangka perencanaan pajak tersebut dapat berupa usaha-usaha mengefisiensikan beban pajak yang masih dalam ruang lingkup pemajakan dan tidak melanggar peraturan perpajakan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan Saputra (2020) menyatakan bahwa perencanaan pajak dapat meminimalisasikan beban pajak terutang suatu perusahaan.

Berdasarkan keterkaitan antar variabel perencanaan pajak terhadap pajak penghasilan badan terutang maka hipotesis yang akan diajukan yaitu :

H₅ : Perencanaan Pajak Berpengaruh Signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.6 Long Term Debt to Asset Ratio (LDAR), Debt to Equity Ratio (DER), Manajemen Laba, Biaya Operasional dan Perencanaan Pajak berpengaruh secara simultan terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang

Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian yang mendukung hipotesis-hipotesis parsial dan teori-teori yang memperkuatnya maka hipotesis terakhir dalam penelitian ini adalah :

H₆ : Long Term Debt to Asset Ratio (LDAR), Debt to Equity Ratio (DER), Manajemen Laba, Biaya Operasional dan Perencanaan Pajak berpengaruh secara simultan terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Sumber Data Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Definisi penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2012:12) yaitu penelitian dengan menyajikan data berupa angka-angka dan analisis statistis dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada.

3.1.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Pujiyanti, 2009 dalam Septiani, 2017). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2017-2020 yang diperoleh dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018: 116). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020. Total populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 729 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan pemilihan sampel penelitian ini dilakukan berdasarkan metode purpose sampling yaitu pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan Properti dan real estate yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian 2017-2020.
- 2) Perusahaan Properti dan real estate yang mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan audited secara lengkap yang berakhir pada 31 desember selama tahun 2017-2020.
- 3) Perusahaan Properti dan real estate yang tidak mengalami rugi sebelum pajak selama periode penelitian 2017-2020
- 4) Perusahaan Properti dan real estate yang memenuhi data yang diperlukan dalam setiap variabel penelitian.

Adapun prosedur pemilihan sampel berdasarkan karakteristik yang sudah dikemukakan diatas dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 3.1

Prosedur Pengambilan Sampel

	Keterangan	Jumlah Perusahaan
	Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar berturut-turut di BEI selama periode penelitian 2017-2020	47
	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan audit per 31 desember selama periode 2017-2020	(8)
3.	Perusahaan properti dan real estate yang mengalami rugi sebelum pajak selama periode penelitian 2017-2020	(20)
4.	Perusahaan properti dan real estate yang tidak memenuhi data yang diperlukan dalam setiap variabel penelitian	8
	Jumlah sampel penelitian	11
	Jumlah Tahun Observasi	4
	Jumlah Data Penelitian	44

Dari penyeleksian sampel yang dilakukan, diperoleh 11 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel pada penelitian ini, sedangkan penelitian yang dilakukan selama 4 tahun sehingga jumlah data dalam penelitian sebanyak $11 \times 4 = 44$ data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2

**Daftar Sampel Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI
Tahun 2017-2019**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
2.	CTRA	Ciputra Development Tbk
3.	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
4.	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk
5.	JRPT	Jaya Real Property Tbk
6.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
7.	MTLA	Metropolitan Land Tbk
8.	PPRO	PP Properti Tbk
9.	POWN	Pakuwon Jati Tbk
10.	RDTX	Roda Vivatex Tbk
11.	SMRA	Summarecon Agung Tbk

Sumber: Data IDX Fact Book 2020

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen dan data yang diperlukan. Seluruh data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id berupa laporan keuangan, melakukan studi pustaka terhadap literatur dan bahan pustaka lainnya seperti buku, jurnal dan penelitian terdahulu.



3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Didalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen (Y) dan lima variabel independen (X) yang akan di uji dengan menggunakan teknik regresi linier berganda.

3.4.1 Dependen Variabel (Y)

Variabel *dependen* dapat didefinisikan sebagai suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini pajak penghasilan (PPh) badan terutang merupakan variabel dependen. Pajak penghasilan (PPh) badan terutang adalah pajak yang dikenakan terhadap laba yang dihasilkan atau diperoleh perusahaan dalam satu tahun pajak. Dengan kata lain PPh badan terutang adalah laba fiskal yang sudah di rekonsiliasikan fiskal dikali dengan tarif PPh badan terutang. Dalam laporan keuangan PPh badan terutang sering disebut dengan beban pajak kini (*Current Tax Expense*) atau beban pajak tahun berjalan (Taksono, 2019).

3.4.2 Independen Variabel (X)

1) Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan antara sumber jangka panjang yang bersifat pinjaman dan modal sendiri. Variabel *independen* (Variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel *dependen* (variabel terikat) dalam penelitian ini terdapat 2 variabel independen yaitu sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a). *Long Term Debt to Asset Ratio (LDAR) (X1)*

Merupakan rasio hutang jangka panjang dengan aset yaitu bahwa pendanaan perusahaan untuk membeli aset menggunakan hutang jangka panjang nya. Rasio ini diperoleh dengan membandingkan jumlah hutang jangka panjang dengan total aset.

$$\text{Long Term Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Total Asset}}$$

b). *Debt to Equity Ratio (DER) (X2)*

Merupakan rasio hutang dengan *ekuitas* yang didefinisikan sebagai proporsi penggunaan total hutang dengan modal sendiri dalam kebijakan struktur modal perusahaan. Setelah semua data perusahaan yang dijadikan sampel terkumpul, selanjutnya adalah menghitung besarnya *Debt to Equity*.

Ratio dengan rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

2) *Manajemen Laba (X3)*

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan untuk menentukan perilaku manajemen laba pada suatu perusahaan adalah pendekatan model Friedman tahun 1994, *discretionary accrual* merupakan suatu perbedaan antara *total accruals* pada periode yang diuji dan *total accruals* pada periode dasar yang distandarisasi dengan penjualan pada periode dasar. Jadi secara otomatis, *total accruals* disini merupakan selisih antara laba bersih operasi (*Net Operating*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Income) dengan aliran kas dari aktivitas operasi (*Cash Flow Operating activities*), dalam menghitung *total accruals* tersebut maka digunakanlah rumus sebagai berikut :

$$TAC = NOI - CFO$$

Keterangan :

TAC : *Total Accruals*

NOI : *Net Operating Income*

CFO : *Cash Flow Operating Activities*

Kemudian selanjutnya akan diukur nilai *discretionary accruals* dengan menggunakan persamaan :

$$DACpt = \left(\frac{TACpt}{SALEpt} \right) - \left(\frac{TACpd}{SALEpd} \right)$$

Keterangan :

DACpt : *Discretionary accruals* periode tes

TACpt : *Total accruals* pada periode tes

TACpd : *Total accruals* pada periode dasar

SALEpt : Penjualan pada periode tes

SALEpd : Penjualan pada periode dasar

Dalam melakukan suatu pendeteksian terjadinya praktik manipulasi laba, biasanya akan ditemukan dua jenis *discretionary accruals*, yaitu *discretionary accruals* negatif dan *discretionary accruals* positif.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk *discretionary accruals positif* pada umumnya akan mencerminkan manipulasi yang dilakukan oleh manajer dengan pola *income increasing*, sedangkan *discretionary accruals negatif* akan menunjukkan manipulasi *income decreasing*, macam-macam *discretionary accruals* tersebut disesuaikan dengan bentuk motivasi yang dilakukan oleh manajer .

3) Biaya Operasional

Konsep biaya menurut *Charter* (2012:30), yaitu suatu nilai tukar, pengeluaran/pengorbanan yang dilakukan untuk menjamin perolehan manfaat. Pengeluaran maupun pengorbanan dalam akuntansi keuangan, dicerminkan oleh penyusutan atas kas atau atas aset lain. Adapun biaya yang timbul dan dibukukan dalam laporan laba rugi selanjutnya dapat disebut dengan beban.

Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usahanya akan mengeluarkan biaya sebagai penunjang, salah satunya yaitu biaya operasional. *Rudianto* (2006:23) dalam *Septiani* (2017) merumuskan perhitungan biaya operasional sebagai berikut:

$$\text{Biaya Operasional} = \text{Biaya penjualan} + \text{biaya administrasi dan umum}$$

Biaya pemasaran/penjualan yaitu keseluruhan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mendistribusikan barang produksi hingga sampai kepada konsumen, sedangkan biaya administrasi dan umum menampung keseluruhan aktivitas administrasi berkaitan dengan kantor, yaitu urusan hukum, merk dagang, pajak, biaya listrik dan telpon, dan lain sebagainya.

Perencanaan Pajak

Menurut *Suandy* dalam bukunya akuntansi pajak (2008:6) perencanaan pajak adalah langkah awal dari manajemen pajak. Pada tahap ini akan dilakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang dapat dilakukan. Perencanaan pajak pada umumnya dilakukan untuk meminimumkan kewajiban pajak. Jika tujuan perencanaan pajak adalah merekayasa agar beban pajak (*tax burden*) dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada tetapi berbeda dengan tujuan pembuat undang-undang, maka perencanaan pajak disini sama dengan *tax avoidance* karena secara hakikat ekonomi keduanya berusaha memaksimalkan penghasilan setelah pajak (*after tax return*) karena pajak merupakan unsur pengurang laba yang tersedia, baik untuk dibagikan kepada pemegang saham maupun untuk diinvestasiakn kembali.

Variabel perencanaan pajak diukur dengan menggunakan rumus *Effective Tax Rate* (ETR). *Effective Tax Rate* adalah penerapan keefektifan suatu perusahaan dalam mengelola beban pajaknya dengan membandingkan beban pajak dengan total laba sebelum pajak (Ambarukmi, 2017). ETR merupakan salah satu Indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan/atau jasa perusahaan, dimana laba yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat tarif pajak efektif. Untuk dapat memperoleh nilai *Effective Tax Rate* (ETR) dilakukan dengan membagi beban pajak terhadap laba sebelum pajak.

Dengan adanya ETR, maka perusahaan akan mendapatkan gambaran secara nyata terkait dengan persentase tarif pajak efektif yang lebih tinggi dari tarif yang ditetapkan, sehingga itu memberikan pengertian bahwa perusahaan kurang maksimal dalam memanfaatkan insentif perpajakan yang ada. Apabila suatu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan memanfaatkan insentif perpajakan yang ada maka akan dapat memperkecil persentase pembayaran pajak dari laba komersial. Semakin besar tarif pajak efektif perusahaan maka akan menunjukkan semakin besar pula beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan dan begitu juga sebaliknya (Lubis & dkk, 2015 dalam Karina, 2017). Semakin rendah nilai tarif pajak efektif maka akan semakin baik nilai tarif pajak efektif (ETR) disuatu perusahaan dan baiknya nilai tarif pajak efektif tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil dalam melakukan perencanaan pajak (Wulandari, 2016). Berikut ini rumus untuk menghitung Tarif efektif pajak :

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

3.5 Metode Analisis Data

Menurut sugiyono (2018:206) metode analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah terkumpulnya semua data responden. Kegiatan dalam melakukan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan untuk menguji hipotesis hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi data panel. Data panel merupakan gabungan dari data *times series* (runtut waktu) dan *cross section* (seksi ngang). Metode analisis data yang dilakukan dibantu dengan program pengolah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data statistic yang dikenal sebagai *Eviews versi 9*. Berikut ini penjelasan tentang metode analisis data:

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Sugiyono (2012:206) adalah statistik yang menganalisa dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Menurut Ghozali (2013:19) statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan deskripsi data dari keseluruhan variabel yang ada pada penelitian yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan jika variabel independen atau bebas terdiri lebih dari dua variabel, yang dimaksudkan untuk memenuhi apakah data yang akan digunakan layak untuk dianalisis, karena tidak semua data dapat dianalisis menggunakan regresi. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bias yang mengakibatkan hasil regresi tersebut tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan pengambilan keputusan. Uji asumsi klasik data terdiri dari 4 yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual telah terdistribusi secara normal atau tidak dari hasil regresi (Purnomo, 2017:108). Nilai



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai ter standarisasi sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Atau dengan kata lain, model regresi yang baik yaitu distribusi datanya normal atau mendekati normal (Ansofiono, dkk, 2016 :22). Umumnya tidak terpenuhinya normalitas data disebabkan karena distribusi data tidak normal dan terdapat nilai ekstrem pada data yang diambil.

Keputusan distribusi normal suatu residual dapat membandingkan antara nilai probabilitas JB (*Jarque-Bera*) hitung dengan nilai alpha 0,05 (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Apabila probabilitas $> 0,05$ maka signifikan H_0 diterima bahwa residual berdistribusi normal
- b) Apabila probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak bahwa residual tidak berdistribusi normal

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (*independen*). Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Jika terjadi korelasi antar variabel independen, maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan menggunakan korelasi bivariat untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dengan kriteria apabila antar variabel



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen terdapat korelasi yang tinggi (diatas 0,9), maka terindikasi adanya multikolinieritas (Ghozali, 2013). Selain itu dapat juga dilihat dari nilai *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF) yang memiliki kriteria keputusan diantaranya:

- a. Dilihat dari nilai *tolerance*
 - Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas
 - Apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas
- b. Dilihat dari nilai VIF
 - Apabila nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas
 - Apabila nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas merupakan tidak samanya varian residual pada semua pengamatan dalam model regresi (Purnomo, 2017:125). Jika nilai residunya tetap pada suatu pengamatan lain maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik, tidak terjadi Heterokedastisitas.

Salah satu cara mengetahui adanya heterokedastisitas, dilakukan dengan menggunakan uji glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Absolute merupakan nilai mutlak, sedangkan residual merupakan selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi. Jika hasil tingkat kepercayaan uji glejser $> 0,05$ maka tidak terdapat heterokedastisitas (Winarno,2015:5).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2013 : 110), Uji autokorelasi berguna untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara residu pada periode saat ini (t) dengan residu pada periode satu periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi harus terbebas dari gejala autokorelasi. Salah satu uji yang digunakan untuk melihat adanya terjadi autokorelasi yaitu uji *Durbin Watson (DW Test)* dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika $dw < dl$, maka terjadi autokorelasi negatif
- b. Jika $dl < dw < du$, maka tidak dapat disimpulkan
- c. Jika $du < dw < 4-du$, maka tidak terjadi autokorelasi negatif dan positif
- d. Jika $4-du > dw < 4-dl$, maka tidak dapat disimpulkan
- e. Jika $4-dl < dw$, maka terjadi autokorelasi positif

3.5.3 Model Regresi Data Panel

Berikut tiga pendekatan yang digunakan dalam estimasi regresi data panel yaitu Regression Pooling (*Common Effect*), Model *Fixed effect*, dan Model *Random Effect*.

3.5.3.1 Model *Common Effect*

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana, karena hanya menggabungkan atau kombinasi antara data *times series* dan *cross-section* tanpa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melihat perbedaan antara waktu dengan individu. Model persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5i} + e_{it}$$

3.5.3.2 Model Fixed Effect

Model *Fixed Effect* disebut model yang mengasumsikan bahwa perbedaan individu di akomodasi adanya perbedaan intersep. Teknik mengestimasi data panel ini menggunakan variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersep sama antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan variabel dummy adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

3.5.3.3 Model Random Effect

Pendekatan *random effect* menggunakan variabel gangguan (error terms), model ini akan mengestimasi data panel di mana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu (perusahaan). Keuntungan yang didapat jika menggunakan model ini yaitu menghilangkan heteroskedastisitas. Berikut model *Random effect* dilihat sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it} + \mu_i$$



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.4 Pemilihan Model Data Panel

Untuk memilih model yang tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, yaitu sebagai berikut:

3.5.4.1 Chow Test

Chow test atau uji chow yaitu pengujian yang dilakukan untuk menentukan pilihan antara model *Common Effect* dengan model *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan sebagai estimasi data panel, dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Common Effect atau Pooling}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect}$$

Jika nilai p-value cross section Chi Square $< \alpha$ 0,05 (5%) atau nilai *probability* (p-value) F test $< \alpha$ 0,05 (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya metode yang digunakan yaitu metode *Fixed Effect*. Jika nilai p-value cross section Chi Square $\geq \alpha$ 0,05 (5%) atau nilai *probability* (p-value) F test $\geq \alpha$ 0,05 (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya metode yang digunakan yaitu metode *Common Effect*.

3.5.4.2 Hausman Test

Hausman test atau uji hausman yaitu pengujian yang dilakukan untuk menentukan pilihan antara model *Random Effect* dengan model *Fixed Effect* yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Statistical Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

paling tepat digunakan sebagai estimasi data panel, dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Random Effect}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect}$$

Jika nilai $p\text{-value cross section random} < \alpha 0,05$ (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya metode yang digunakan yaitu metode *Fixed Effect*. Jika nilai $p\text{-value cross section random} \geq \alpha 0,05$ (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya metode yang digunakan yaitu metode *Random Effect*.

3.5.4.3 LM Test

Uji *Lagrange multiplier* (LM) merupakan uji yang berguna untuk mengetahui apakah *random effect model* atau *common effect model* yang paling tepat digunakan. Uji ini berdasarkan distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

$$H_0 : \text{Common Effect}$$

$$H_1 : \text{Random Effect}$$

Apabila nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik *chi-squares*, maka kita menolak hipotesis nol, yang menandakan estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah *random effect* dari pada *common effect*. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai LM statistik lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol, yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menandakan estimasi yang digunakan dalam regresi data panel adalah *common effect* bukan *random effect*.

3.5.5 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Nuryanto (2018:83) data panel merupakan kombinasi dari data *times series* dan *cross-section*. Dimana data *times series* merupakan data yang terdiri dari beberapa periode atau runtut waktu, sedangkan *cross-section* merupakan data dari objek yang dikumpulkan pada periode tertentu. Kelebihan penggunaan data panel yaitu dengan kombinasi *times series* dan *cross-section*, data panel mampu memberikan data yang lebih banyak dan informatif serta memperbesar derajat kebebasan (*degree of freedom*) dan lebih efisien. Nama lain dari data panel yaitu data kumpulan, kombinasi penampang, data panel mikro, data deret waktu dan longitudinal.

Model estimasi dalam penelitian ini yaitu:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = Pajak Penghasilan Badan

β_0 = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien Regresi

X_{1it} = Long Term Debt to Asset Ratio (LDAR)

X_{2it} = Debt to Equity Ratio (DER)

X_{3it} = Manajemen Laba



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X_{4it}	= Biaya Operasional
X_{5it}	= Perencanaan Pajak
e_{it}	= eror (Kesalahan pengganggu)

3.5.6 Pengujian Hipotesis

Untuk memperoleh kesimpulan atau keputusan menerima atau menolak hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial, secara menyeluruh atau simultan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.5.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:99). Untuk melakukan uji t yaitu dengan membandingkan hasil tingkat signifikan yang muncul dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikan yang ditentukan sebesar 0,05 (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika $t_{itung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial.
- b) Jika $t_{itung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial.



3.5.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:101). Untuk melakukan uji f ini dilakukan dengan membandingkan hasil tingkat signifikan yang muncul dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikan yang ditentukan sebesar 0,05 (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika $F_{\text{itung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika $F_{\text{itung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

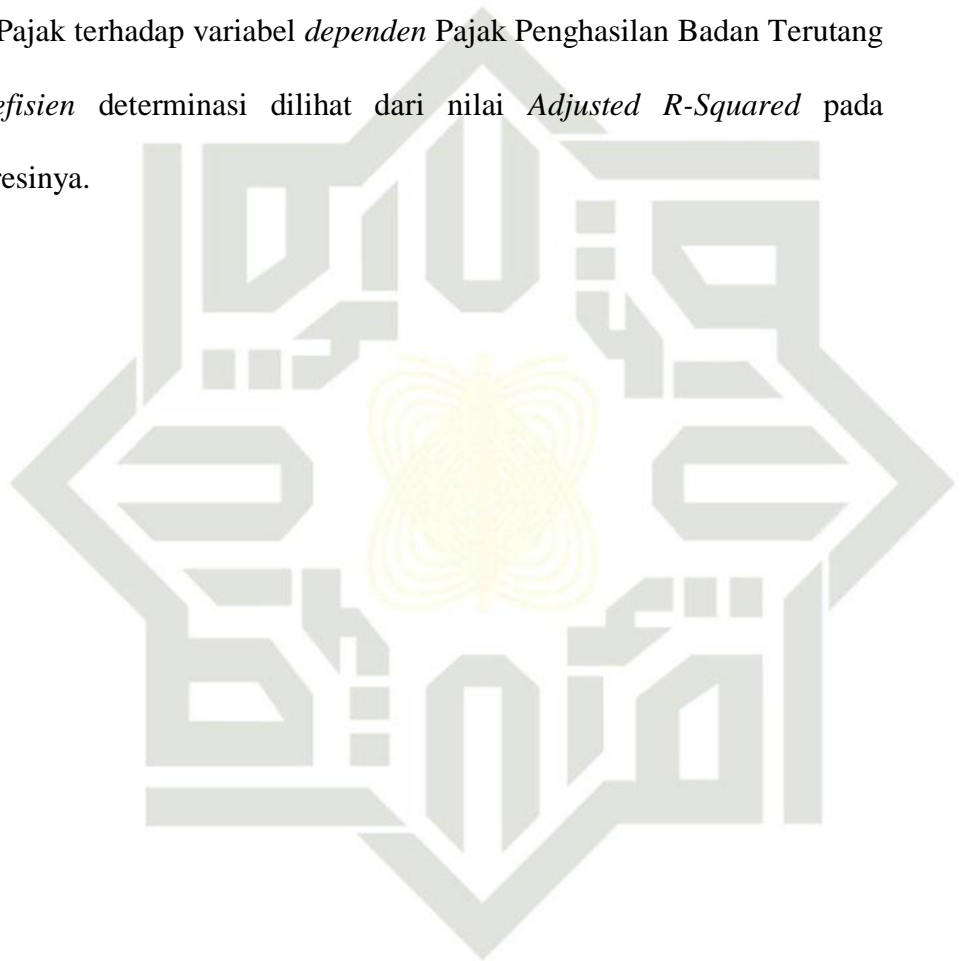
3.5.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan angka satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2013:97). Jika R^2 sama dengan nol, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, jika r^2 mendekati angka satu atau sama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan satu, maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan besarnya kontribusi pengaruh variabel *independen* Long Term Debt to Asset Ratio (LDAR), Debt to Equity Ratio (DER), Manajemen Laba, Biaya Operasional dan Perencanaan Pajak terhadap variabel *dependen* Pajak Penghasilan Badan Terutang besarnya koefisien determinasi dilihat dari nilai *Adjusted R-Squared* pada koefisien regresinya.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Long Term Debt to Asset Ratio* (LDAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), Manajemen Laba, Biaya Operasional dan Perencanaan Pajak terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang secara parsial dan simultan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 dengan sampel sebanyak 11 perusahaan. Pengujian ini menggunakan analisis regresi data panel menggunakan bantuan *Eviews 9*. Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) pada model regresi, dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak, secara parsial variabel *Long Term Debt to Asset Ratio* (LDAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) pada model regresi, dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak, secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) pada model regresi, dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak, secara parsial variabel manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
4. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) pada model regresi, dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima, secara parsial variabel biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap variabel pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
5. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) pada model regresi, dapat disimpulkan bahwa H_5 diterima, secara parsial variabel perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap variabel pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
6. Berdasarkan hasil uji simultan (Uji f), maka disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen *Long Term Debt to Asset Ratio* (LDAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), Manajemen Laba, Biaya Operasional dan Perencanaan Pajak berpengaruh signifikan terhadap variabel pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
7. Berdasarkan nilai *R-squared* sebesar 0.362335. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel dependen adalah sebesar 36.23%, sedangkan sisanya sebesar 63.77% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini.

Saran

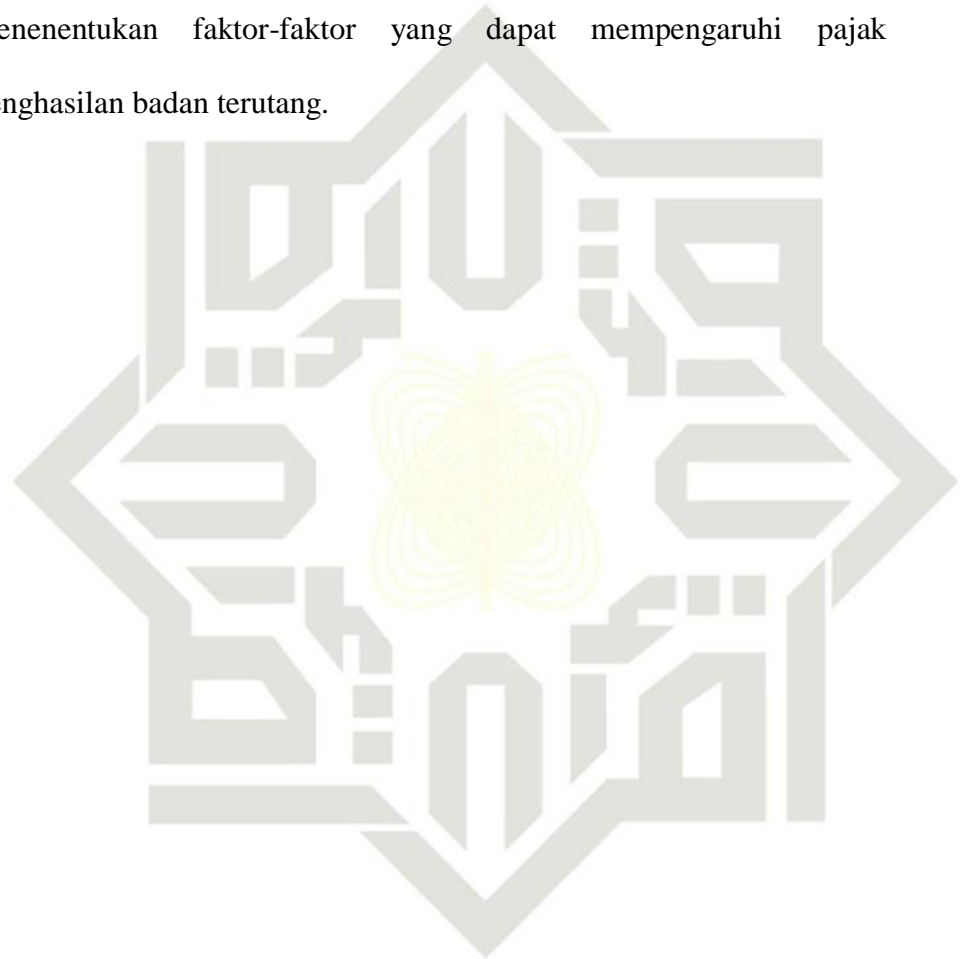
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, agar dapat menjadi bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pajak penghasilan badan terutang. Perusahaan diharapkan dapat mengelola aset, hutang, modal serta biaya operasional dengan bijak dan baik agar memiliki rasio dan biaya tidak terlalu tinggi dan terlalu rendah dimata investor.
2. Bagi Akademisi, diharapkan dari hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki tema serupa yaitu *Long Term Debt to Asset Ratio* (LDAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), Manajemen Laba, Biaya Operasional dan Perencanaan Pajak terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk:
 - a. Menambah periode pengamatan agar memperoleh sampel yang lebih besar sehingga hasil penelitian akan menjadi semakin baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Meneliti pajak penghasilan badan terutang pada sektor lain agar objek penelitian lebih luas dan tidak terbatas sehingga menghasilkan hasil penelitian yang lebih bervariasi lagi.
- c. Menjadi bahan pertimbangan untuk menambah variabel baru dan menentukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pajak penghasilan badan terutang.



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-qur'an.

Afiad Pratama, F. (2019). Analisis Perencanaan Pajak Penghasilan Badan Terutang pada PT. Dwigana Logistic Kim. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Ambarukmi, K. T. dan N. D. (2017). Pengaruh Size, Leverage, Profitabilty, Capital Intensity Ratio Dan Activity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2011-2015).

Ansofiono, Jolianis, Yolamalinda, & Arfilindo, H. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta : DEEPUBLISH.

Azhari, A. (2015). Pengaruh Struktur Modal dan Manajemen Laba terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi pada Perusahaan Penerbit Daftar Efek Syariah Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Fadjrih Asyik, N. (2016). Perspektif Agency Theory : Pengaruh Informasi Asimetri Terhadap Manajemen Laba (Menggunakan Pendekatan Agency Framework). *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2000.v4.i1.1898>

Firdiansyah, A. ., Sudarmanto, E., & Fadillah, H. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Baban Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Universitas Pakuan*, 1–13.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBMSPSS 21 Edisi ke-7*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Han, E. S., & goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A. (2019). 濟無No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Karina, A. H. (2017). Pengaruh kompensasi eksekutif, kepemilikan saham eksekutif, konservatisme akuntansi, dan leverage Terhadap penghindaran pajak (tax avoidance). 11–29.

Krana, M. N., & Wahyudi, S. (2016). Analisis Pengaruh Corporate Governance dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Kontrol (Studi Kasus pada Perusahaan Wholesale dan Retail Trade yang Terdaftar di BEI Tahun



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2010-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5, 1–14.

Laksono, R. D. (2019). Pengaruh Struktur Modal (Leverage, Debt Equity Ratio, Long Term Debt To Asset Ratio), Profitabilitas, & Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terhutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2015 – 2017. *Tirtayasa Ekonomika*, 14(1), 26. <https://doi.org/10.35448/jte.v14i1.5427>

MUC Global. (2020). *Terendah Dalam 10 Tahun, Penerimaan Pajak 2019 Hanya Tumbuh 1,4%*. MUC Building. <https://mucglobal.com/index.php/id/news/1855/terendah-dalam-10-tahun-penerimaan-pajak-2019-hanya-tumbuh-14> (diakses pada 23 November 2020)

Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta : Salemba empat.

Nisa, K., Khanifah, K., & Alfie, A. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Manajemen Laba terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 22–29. <https://doi.org/10.31942/akses.v13i1.3228>

Nuryanto, & Z. B. P. (2018). *Eviews untuk analisis Ekonometrika Dasar : Aplikasi dan Interpretasi*. Magelang : UNIMMA PRESS.

Pohan Chairil, A. (2013). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Parba, C. V. J. & H. D. K. (2020). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , dan Leverage , Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Lainnya yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bisnis Net*, 1.

Purnomo, R. A. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo : CV. WADE GROUP.

Resmi, S. (2019). *Perpajakan : Teori dan Kasus. Jilid 1, Edisi 11* (11th ed.). Jakarta : Salemba empat.

Safitri, K. (2020). *Pemerintah Turunkan Tarif PPh Badan, Begini Skemanya*. [Www.Kompas.Com](https://money.kompas.com/read/2020/04/04/203500526/pemerintah-turunkan-tarif-pph-badan-begini-skemanya). <https://money.kompas.com/read/2020/04/04/203500526/pemerintah-turunkan-tarif-pph-badan-begini-skemanya> (diakses pada 25 November 2020)

Saputra, A. (2020). Analisis Penerapan Perencanaan Pajak (Tax Planning) dalam Upaya Penghematan Beban Pajak Penghasilan Badan pada PT DCM Tahun 2017. *Jurnal Pajak Vokasi*, 1(2), 102–111.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Septiani, Z. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Laba dan Biaya Operasional terhadap PPh Badan Terutang pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Setiadi., & N. R. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap PPh Badan Terutang Pada Perusahaan Manufaktur Company Bidang Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsuraya*. 6(1), 35–46.
- Setiawan, D. A. (2020). *Penerimaan Pajak 2019 Capai 84,4% dari Target, Ini Data Lengkapnya*. <https://news.ddtc.co.id/penerimaan-pajak-2019-capai--844-dari-target-ini-data-lengkapnya-18309> (diakses pada 25 November 2020)
- Sholihah, P. H., Susyanti, H. J., & Wahono, B. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Return On Equity (ROE) dan Earning per Share (EPS) Terhadap Pajak Penghasilan (PPh) Badan “Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2017.” *E – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*, 186–199.
- Sucipto, T. N. & R. H. (2020). Pengaruh struktur modal terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, Volume 20*, 207–212.
- Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008 Pasal 6 ayat (1) tentang Pajak Penghasilan.
- Widyaningsih, E. T. & M. H. (2019). Pengaruh Manajemen Laba, Debt to Equity Ratio dan Return on Asset Terhadap PPh Badan Terutang (studi kasus pada perusahaan yang terdaftar dalam BEI Sektor Real Estate dan Property Tahun 2015-2016. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan, Vol. 3 No.*
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta : STIM YKPN.
- Wulandari, M. dan D. S. (2016). Effective Tax Rate : Efek dari Corporate Governance. *Jurnal Akuntansi*.
- Wulansari. (2013). Implementasi Tax Planning terhadap Perhitungan PPh Badan pada PT. Pelabuhan Indonesia IV. *Jurnal Akuntansi, Vol 2, No.*

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

Tabulasi Data Pajak Penghasilan Badan Terutang

No	Kode Perusahaan	Tahun	Pajak Penghasilan Badan Terutang
1	BCIP	2017	2.103.526.526
		2018	2.640.560.210
		2019	3.200.113.752
		2020	1.617.217.848
2	CTRA	2017	39.461.000.000
		2018	47.812.000.000
		2019	33.577.000.000
		2020	56.939.000.000
3	DMAS	2017	13.124.051.000
		2018	18.011.108.750
		2019	14.922.097.250
		2020	12.724.622.240
4	GPRA	2017	644.174.321
		2018	1.197.812.073
		2019	1.782.808.311
		2020	798.248.778
5	JRPT	2017	45.226.315.000
		2018	31.671.597.000
		2019	18.504.977.000
		2020	53.660.442.000
6	KIJA	2017	38.257.985.133
		2018	18.328.876.392
		2019	32.133.564.038
		2020	7.764.814.793
7	MTLA	2017	2.259.242.000
		2018	1.072.056.000
		2019	2.840.000.000
		2020	141.000.000
8	PPRO	2017	3.326.518.248
		2018	2.286.823.097
		2019	807.144.161
		2020	11.558.680.890
9	POWN	2017	47.064.731.000
		2018	26.946.121.000
		2019	30.901.674.000
		2020	29.866.411.000
10	RDTX	2017	199.297.431
		2018	420.126.022
		2019	85.803.601
		2020	137.729.358
11	SMRA	2017	7.421.890.000
		2018	10.456.830.000
		2019	40.014.289.000
		2020	6.120.895.000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

Tabulasi Data *Long Debt to Asset Ratio (LDAR)*

No	Kode Perusahaan	Tahun	Long Term Debt	Total Asset	LDAR
1	BCIP	2017	253.881.960.424	843.447.229.256	0,3010
		2018	235.154.667.857	849.799.701.092	0,2767
		2019	150.449.955.614	867.065.425.451	0,1735
		2020	154.371.558.000	909.264.462.663	0,1698
2	CTRA	2017	8.472.413.000.000	31.706.163.000.000	0,2672
		2018	9.649.898.000.000	34.289.017.000.000	0,2814
		2019	10.066.267.000.000	36.196.024.000.000	0,2781
		2020	10.188.245.000.000	39.255.187.000.000	0,2595
3	DMAS	2017	27.301.888.317	7.470.941.557.319	0,0037
		2018	32.123.663.260	7.500.033.435.372	0,0043
		2019	40.950.546.545	7.616.971.029.620	0,0054
		2020	57.197.810.835	6.752.233.240.104	0,0085
4	GPRA	2017	193.744.973.339	1.499.462.028.211	0,1292
		2018	218.392.325.518	1.536.453.590.418	0,1421
		2019	244.210.350.152	1.705.918.986.765	0,1432
		2020	264.853.077.975	1.727.361.676.947	0,1533
5	JRPT	2017	402.475.386.000	9.472.682.688.000	0,0425
		2018	367.860.357.000	10.541.248.267.000	0,0349
		2019	376.668.827.000	11.164.935.100.000	0,0337
		2020	361.626.944.000	11.481.521.265.000	0,0315
6	KIJA	2017	4.298.883.218.729	11.266.320.312.348	0,3816
		2018	4.586.346.007.982	11.783.772.244.027	0,3892
		2019	4.481.672.642.667	12.184.611.579.312	0,3678
		2020	4.561.160.196.524	12.200.175.979.870	0,3739
7	MTLA	2017	863.928.922.000	4.873.830.176.000	0,1773
		2018	853.318.523.000	5.193.962.740.000	0,1643
		2019	949.618.000.000	6.107.364.000.000	0,1555
		2020	630.022.000.000	5.932.483.000.000	0,1062
8	PPRO	2017	4.164.747.640.590	12.559.932.322.129	0,3316
		2018	4.971.773.985.836	16.475.720.486.285	0,3018
		2019	6.312.184.791.062	19.584.680.576.433	0,3223
		2020	7.284.558.715.445	18.588.970.471.992	0,3919
9	POWN	2017	5.654.049.521.000	23.358.717.736.000	0,2421
		2018	5.610.017.637.000	25.018.080.224.000	0,2242
		2019	4.626.413.653.000	26.095.153.343.000	0,1773
		2020	4.523.411.870.000	26.458.805.377.000	0,1710
10	RDTX	2017	106.094.876.403	2.280.461.717.989	0,0465
		2018	92.345.019.672	2.526.489.781.165	0,0366
		2019	130.079.441.886	2.795.788.452.762	0,0465
		2020	122.467.939.254	2.971.061.771.714	0,0412
11	SMRA	2017	7.033.142.261.000	21.662.711.991.000	0,3247
		2018	7.007.924.073.000	23.299.242.068.000	0,3008
		2019	5.972.965.169.000	24.441.657.276.000	0,2444
		2020	7.477.690.526.000	24.922.534.224.000	0,3000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

Tabulasi Data *Debt to Equity Ratio* (DER)

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Debt	Total Equity	DER
1	BCIP	2017	483.271.261.150	360.175.968.109	1,3418
		2018	439.430.278.694	410.369.422.399	1,0708
		2019	433.530.491.804	433.534.933.647	1,0000
		2020	462.672.453.925	446.592.008.738	1,0360
2	CTRA	2017	16.255.398.000.000	15.450.765.000.000	1,0521
		2018	17.644.741.000.000	16.644.276.000.000	1,0601
		2019	18.434.456.000.000	17.761.568.000.000	1,0379
		2020	21.797.659.000.000	17.457.528.000.000	1,2486
3	DMAS	2017	465.103.754.344	7.005.837.802.975	0,0664
		2018	311.529.808.844	7.188.503.626.528	0,0433
		2019	1.121.231.243.313	6.495.739.786.307	0,1726
		2020	1.224.176.089.310	5.528.057.150.794	0,2214
4	GPRA	2017	466.150.356.014	1.033.311.672.197	0,4511
		2018	454.440.028.598	1.082.013.561.820	0,4200
		2019	573.167.523.724	1.132.751.463.041	0,5060
		2020	674.113.858.270	1.053.247.818.677	0,6400
5	JRPT	2017	3.496.187.155.000	5.976.495.533.000	0,5850
		2018	3.847.899.580.000	6.693.348.687.000	0,5749
		2019	3.762.437.184.000	7.402.497.916.000	0,5083
		2020	3.606.436.882.000	7.875.084.383.000	0,4580
6	KIJA	2017	5.366.080.073.786	5.900.240.238.562	0,9095
		2018	5.731.263.365.834	6.052.508.878.193	0,9469
		2019	5.877.596.349.996	6.307.015.229.316	0,9319
		2020	5.939.921.471.289	6.260.254.508.581	0,9488
7	MTLA	2017	1.874.477.930.000	2.999.352.246.000	0,6250
		2018	1.755.200.333.000	3.438.762.407.000	0,5104
		2019	2.257.513.000.000	3.849.851.000.000	0,5864
		2020	1.855.546.000.000	4.076.937.000.000	0,4551
8	PPRO	2017	7.559.823.781.194	5.000.108.540.935	1,5119
		2018	10.657.152.475.402	5.818.568.010.883	1,8316
		2019	13.459.622.235.742	6.125.058.340.691	2,1975
		2020	14.044.750.475.360	4.544.219.996.632	3,0907
9	POWN	2017	10.567.227.711.000	12.791.490.025.000	0,8261
		2018	9.706.398.758.000	15.311.681.466.000	0,6339
		2019	7.999.510.286.000	18.095.643.057.000	0,4421
		2020	8.860.110.106.000	17.598.695.271.000	0,5035
10	RDTX	2017	225.499.951.528	2.054.961.766.461	0,1097
		2018	213.066.766.537	2.313.423.014.628	0,0921
		2019	271.083.812.343	2.524.704.640.419	0,1074
		2020	234.410.089.039	2.736.651.682.675	0,0857
11	SMRA	2017	13.308.969.928.000	8.353.742.063.000	1,5932
		2018	14.238.537.503.000	9.060.704.565.000	1,5715
		2019	14.990.297.354.000	9.451.359.922.000	1,5860
		2020	15.836.845.684.000	9.085.688.540.000	1,7431

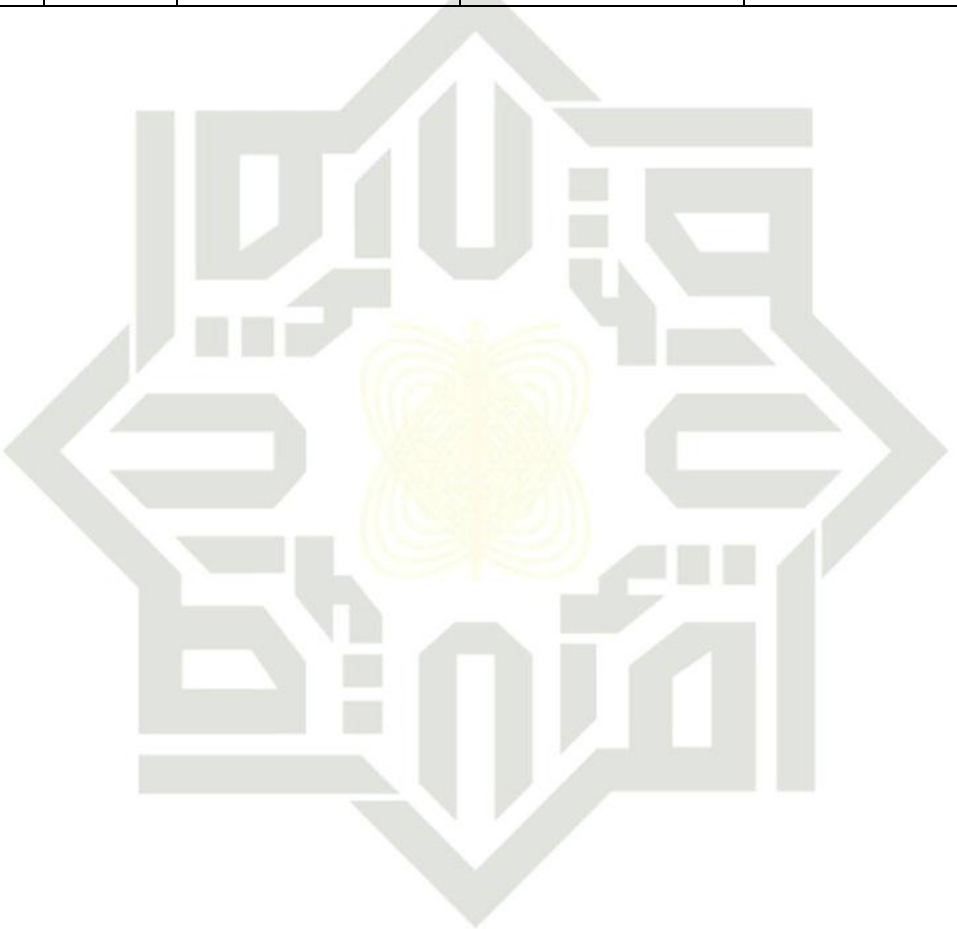
LAMPIRAN 4

Tabulasi Data Manajemen Laba

No	Kode Perusahaan	Tahun	Net Operating Income	Cash Flow Operating Activities	TAC = NOI – CFO
1	BCIP	2017	53.529.632.889	-7.946.868.153	61.476.501.042
		2018	50.247.119.273	9.534.368.701	40.712.750.572
		2019	23.201.520.208	-167.877.790	23.369.397.998
		2020	12.990.816.748	7.192.151.573	5.798.665.175
2	CTRA	2017	1.018.529.000.000	472.142.000.000	546.387.000.000
		2018	1.302.702.000.000	1.043.561.000.000	259.141.000.000
		2019	1.283.281.000.000	979.826.000.000	303.455.000.000
		2020	1.370.686.000.000	1.213.679.000.000	157.007.000.000
3	DMAS	2017	657.119.635.819	755.193.226.091	-98.073.590.272
		2018	496.364.970.438	340.732.528.431	155.632.442.007
		2019	1.335.420.919.293	1.948.653.166.175	-613.232.246.882
		2020	1.348.575.384.650	2.897.585.281.405	-1.549.009.896.755
4	GPRA	2017	37.316.086.438	9.839.392.834	27.476.693.604
		2018	50.425.199.916	11.716.163.726	38.709.036.190
		2019	55.222.657.634	2.903.342.268	52.319.315.366
		2020	34.752.426.451	41.243.859.271	-6.491.432.820
5	JRPT	2017	1.117.126.108.000	587.559.175.000	529.566.933.000
		2018	1.049.745.761.000	1.021.941.321.000	27.804.440.000
		2019	1.037.201.837.000	437.029.964.000	600.171.873.000
		2020	1.013.418.153.000	629.710.812.000	383.707.341.000
6	KIJA	2017	149.840.578.536	629.665.039.483	-479.824.460.947
		2018	67.100.402.943	132.870.560.546	-65.770.157.603
		2019	141.140.307.058	371.076.723.360	-229.936.416.302
		2020	45.249.873.535	446.813.763.469	-401.563.889.934
7	MTLA	2017	551.010.785.000	212.558.818.000	338.451.967.000
		2018	507.227.779.000	526.456.489.000	-19.228.710.000
		2019	487.622.000.000	441.045.000.000	46.577.000.000
		2020	286.307.000.000	145.631.000.000	140.676.000.000
8	PPRO	2017	459.642.836.413	67.549.078.307	392.093.758.106
		2018	496.783.496.821	77.920.829.002	418.862.667.819
		2019	360.895.336.040	-207.197.743.053	568.093.079.093
		2020	106.377.057.578	-486.489.881.177	592.866.938.755
9	POWN	2017	2.024.627.040.000	2.258.239.457.000	-233.612.417.000
		2018	2.826.936.213.000	2.364.842.640.000	462.093.573.000
		2019	3.239.796.227.000	1.770.398.006.000	1.469.398.221.000
		2020	1.119.113.010.000	1.419.103.967.000	-299.990.957.000
10	RDTX	2017	246.909.721.574	254.500.875.679	-7.591.154.105
		2018	267.384.570.823	256.245.052.520	11.139.518.303
		2019	232.773.280.699	268.804.968.488	-36.031.687.789
		2020	236.087.887.526	204.833.735.572	31.254.151.954
11	SMRA	2017	532.437.613.000	-370.350.666.000	902.788.279.000
		2018	690.623.630.000	-119.021.218.000	809.644.848.000
		2019	613.020.426.000	504.743.778.000	108.276.648.000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2020	245.909.143.000	-22.931.734.000	268.840.877.000
ML / DAC = (TApd / SALEpd) – (TApT / SALEpt)					
No	Kode Perusahaan	Tahun	TA = NOI - CFO	SALE	ML
1	BCIP	2017	61,476,501,042	189,037,576,143	0.498257265
		2018	40,712,750,572	200,658,519,501	-0.122312137
		2019	23,369,397,998	131,094,399,577	-0.024631806
		2020	5.798.665.175	73.155.228.143	-0,098998674
2	CTRA	2017	546,387,000,000	6,442,797,000,000	-0.082815172
		2018	259,141,000,000	7,670,405,000,000	-0.051021343
		2019	303,455,000,000	7,608,237,000,000	0.006100535
		2020	157.007.000.000	8.070.737.000.000	-0,020431200
3	DMAS	2017	-98,073,590,272	1,336,390,680,684	-0.110578549
		2018	155,632,442,007	1,036,229,521,794	0.223578006
		2019	-613,232,246,882	2,650,255,153,377	-0.381577207
		2020	-	2.629.300.300.189	-0,357747767
4	GPRA	2017	27,476,693,604	366,751,537,542	0.033841990
		2018	38,709,036,190	435,573,970,378	0.013949934
		2019	52,319,315,366	397,699,225,488	0.042685954
		2020	-6.491.432.820	323.797.082.016	-0,151602827
5	JRPT	2017	529,566,933,000	2,405,242,304,000	-0.007820230
		2018	27,804,440,000	2,330,550,693,000	-0.208241552
		2019	600,171,873,000	2,423,269,696,000	0.235739859
		2020	383.707.341.000	2.184.941.986.000	-0,072055846
6	KIJA	2017	-479,824,460,947	2,994,759,224,061	-0.025851804
		2018	-65,770,157,603	2,711,870,473,438	0.135968690
		2019	-229,936,416,302	2,253,944,326,651	-0.077762435
		2020	-401.563.889.934	2.396.086.017.034	-0,065576473
7	MTLA	2017	338,451,967,000	1,263,595,248,000	0.259715844
		2018	-19,228,710,000	1,378,861,622,000	-0.281793753
		2019	46,577,000,000	1,403,758,000,000	0.047125572
		2020	140.676.000.000	1.110.650.000.000	0,093480744
8	PPRO	2017	392,093,758,106	2,708,881,065,095	-0.111579023
		2018	418,862,667,819	2,556,174,514,577	0.019119288
		2019	568,093,079,093	2,510,417,039,278	0.062431210
		2020	592.866.958.755	2.075.242.421.357	0,059391335
9	POWN	2017	-233,612,417,000	5,717,537,579,000	-0.134959584
		2018	462,093,573,000	7,080,668,385,000	0.106120214
		2019	1,469,398,221,000	7,202,001,193,000	0.138765086
		2020	-299.990.957.000	3.977.211.311.000	-0,279453841
10	RDTX	2017	-7,591,154,105	395,780,873,819	-0.054118765



	2018	11,139,518,303	400,870,293,046	0.04696853
	2019	-36,031,687,789	399,418,917,052	-0.117998604
	2020	31.254.151.954	400.749.812.577	0,168199455
11	2017	902,788,279,000	5,640,751,809,000	0.054388587
	2018	809,644,848,000	5,661,360,114,000	-0.017035083
	2019	108,276,648,000	5,941,625,762,000	-0.124789022
	2020	268.840.877.000	5.029.984.099.000	0,035224255

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

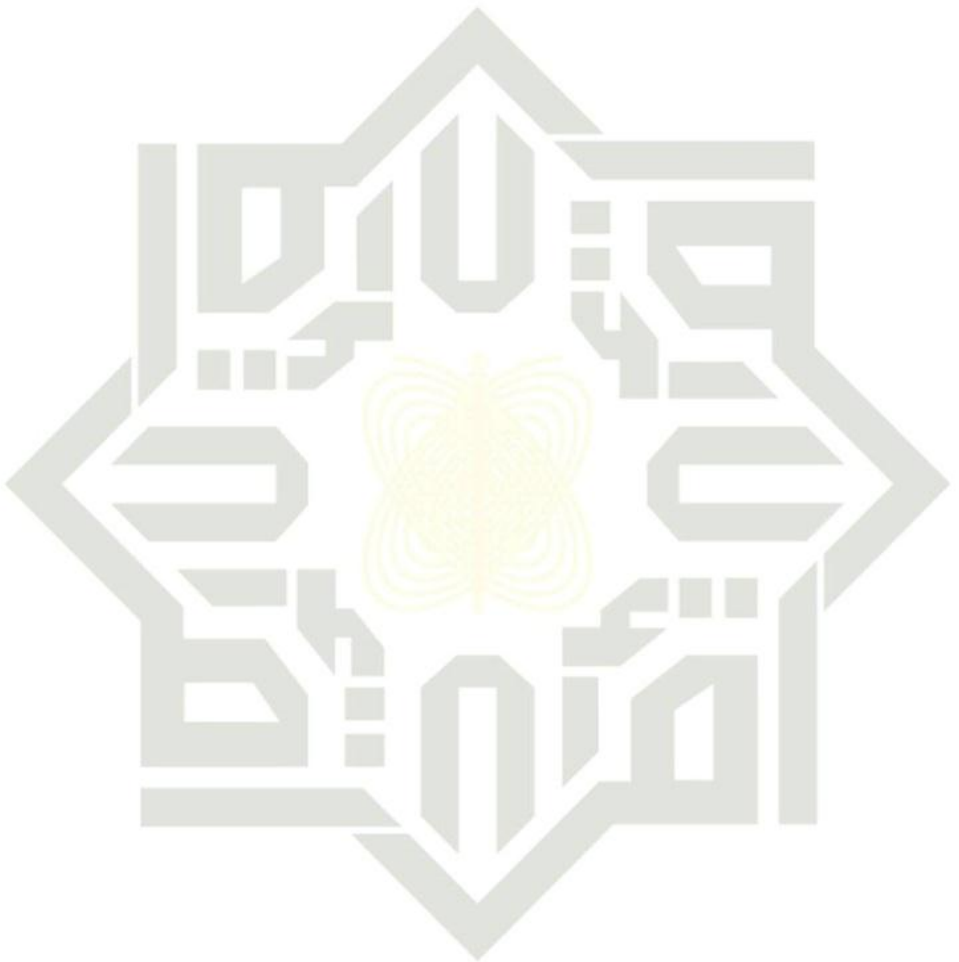
LAMPIRAN 5

Tabulasi Biaya Operasional

No	Kode Perusahaan	Tahun	Biaya Penjualan	Biaya Administrasi dan umum	Total Biaya Operasional
1	BCIP	2017	2.159.058.712	48.507.257.745	50.666.316.457
		2018	313.287.674	42.524.690.922	42.837.978.596
		2019	619.477.883	43.558.605.203	44.178.083.086
		2020	514.186.388	38.955.543.197	39.469.729.585
2	CTRA	2017	332.733.000.000	1.127.861.000.000	1.460.594.000.000
		2018	372.585.000.000	1.210.546.000.000	1.583.131.000.000
		2019	383.428.000.000	1.252.875.000.000	1.636.303.000.000
		2020	356.651.000.000	1.166.156.000.000	1.522.807.000.000
3	DMAS	2017	47.127.975.069	106.583.235.403	153.711.210.472
		2018	22.002.264.173	117.154.977.853	139.157.242.026
		2019	81.721.933.589	112.912.182.537	194.634.116.126
		2020	91.700.978.178	140.385.472.767	232.086.450.945
4	GPRA	2017	29.202.987.691	119.108.533.903	148.311.521.594
		2018	30.838.861.241	114.931.924.787	145.770.786.028
		2019	31.332.913.696	122.986.347.680	154.319.261.376
		2020	22.014.560.471	97.393.254.128	119.407.814.599
5	JRPT	2017	111.017.380.000	282.634.985.000	393.652.365.000
		2018	87.958.277.000	277.859.016.000	365.817.293.000
		2019	99.614.742.000	274.247.665.000	373.862.407.000
		2020	70.548.340.000	261.522.507.000	332.070.847.000
6	KIJA	2017	76.854.552.914	450.029.898.600	526.884.451.514
		2018	99.149.800.244	442.973.236.212	542.123.036.456
		2019	89.763.363.236	455.780.429.434	545.543.792.670
		2020	57.275.385.590	466.013.523.208	523.288.908.798
7	MTLA	2017	72.597.346.000	198.222.503.000	270.819.849.000
		2018	82.394.493.000	235.080.850.000	317.475.343.000
		2019	83.117.000.000	244.398.000.000	327.515.000.000
		2020	68.105.000.000	203.126.000.000	271.231.000.000
8	PPRO	2017	1.483.753.039	39.646.553.905	41.130.306.944
		2018	2.261.782.703	89.434.889.972	91.696.672.675
		2019	1.490.496.104	18.944.603.678	20.435.099.782
		2020	348.621.648	14.025.401.033	14.374.022.681
9	POWN	2017	222.099.812.000	347.159.820.000	569.259.632.000
		2018	217.255.435.000	374.144.344.000	591.399.779.000
		2019	222.063.492.000	384.765.268.000	606.828.760.000
		2020	131.406.838.000	308.854.134.000	440.260.972.000
10	RDTX	2017	3.545.000.297	23.753.997.979	27.298.998.276
		2018	2.108.237.417	28.546.506.671	30.654.744.088

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

		2019	1.599.184.639	28.928.888.321	30.528.072.960
		2020	2.563.376.702	30.208.697.093	32.772.073.795
11	SMRA	2017	338.796.409.000	889.842.457.000	1.228.638.866.000
		2018	343.490.605.000	855.166.574.000	1.198.657.179.000
		2019	354.465.636.000	915.771.074.000	1.270.236.710.000
		2020	275.477.690.000	746.612.868.000	1.022.090.558.000



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6

Tabulasi Data Perencanaan Pajak

No	Kode Perusahaan	Tahun	Beban Pajak	Laba Sebelum Pajak	ETR
1	BCIP	2017	2.103.526.526	55.633.159.416	0,037811
		2018	2.640.560.210	52.887.679.483	0,049928
		2019	3.200.113.752	26.401.633.960	0,121209
		2020	1.617.217.848	14.608.034.596	0,110707
2	CTRA	2017	39.461.000.000	1.057.990.000.000	0,037298
		2018	47.812.000.000	1.345.277.000.000	0,035541
		2019	33.577.000.000	1.316.858.000.000	0,025498
		2020	56.939.000.000	1.427.625.000.000	0,039884
3	DMAS	2017	13.124.051.000	670.243.686.819	0,019581
		2018	18.011.108.750	514.376.079.188	0,035015
		2019	14.922.097.250	1.350.343.016.543	0,011051
		2020	12.724.622.240	1.361.300.006.890	0,009347
4	GPRA	2017	644.174.321	37.960.260.759	0,01697
		2018	1.197.812.073	51.623.011.989	0,023203
		2019	1.782.808.311	57.005.465.945	0,031274
		2020	798.248.778	35.550.675.229	0,022454
5	JRPT	2017	45.226.315.000	1.162.352.423.000	0,038909
		2018	31.671.597.000	1.081.417.358.000	0,029287
		2019	18.504.977.000	1.055.706.814.000	0,017529
		2020	53.660.442.000	1.067.078.595.000	0,050287
6	KIJA	2017	38.257.985.133	130.079.893.294	0,294111
		2018	18.328.876.392	85.429.279.335	0,21455
		2019	32.133.564.038	173.273.871.156	0,18545
		2020	7.764.814.793	37.485.058.742	0,207144
7	MTLA	2017	2.259.242.000	553.270.027.000	0,004083
		2018	1.072.056.000	508.299.835.000	0,002109
		2019	2.840.000.000	490.462.000.000	0,00579
		2020	141.000.000	28.630.700.000	0,004925
8	PPRO	2017	3.666.415.500	463.309.251.913	0,007914
		2018	4.440.755.770	501.224.252.591	0,00886
		2019	807.144.161	361.702.480.201	0,002232
		2020	11.558.680.890	107.532.925.668	0,10749
9	POWN	2017	47.064.731.000	2.071.691.771.000	0,022718
		2018	26.946.121.000	2.853.882.334.000	0,009442
		2019	30.901.674.000	3.270.697.901.000	0,009448
		2020	29.866.411.000	1.148.979.421.000	0,025994
10	RDTX	2017	199.297.431	249.142.489.265	0,0008
		2018	420.126.022	268.959.868.154	0,001562
		2019	85.803.601	233.356.814.398	0,000368
		2020	137.729.358	236.955.002.130	0,000581
11	SMRA	2017	7.421.890.000	539.859.503.000	0,013748
		2018	10.456.830.000	701.080.460.000	0,014915
		2019	40.014.289.000	653.034.715.000	0,061274
		2020	6.120.895.000	439.767.516.000	0,013918

LAMPIRAN 7

Data Olahan tahun 2017-2020

No	Kode Perusa- haan	Tahu- n	PPh Badan	LDAR	DER	ML	BO	ETR
1	BCIP	2017	2103526526	0,3010	1,3418	0,4983	50.666.316.457	0,0378
		2018	2640560210	0,2767	1,0708	-0,1223	42.837.978.596	0,0499
		2019	3200113752	0,1735	1,0000	-0,0246	44.178.083.086	0,1212
		2020	1617217848	0,1698	1,0360	-0,0990	39.469.729.585	0,1107
2	CTRA	2017	39461000000	0,2672	1,0521	-0,0828	1.460.594.000.000	0,0373
		2018	47812000000	0,2814	1,0601	-0,0510	1.583.131.000.000	0,0355
		2019	33577000000	0,2781	1,0379	0,0061	1.636.303.000.000	0,0255
		2020	56939000000	0,2595	1,2486	-0,0204	1.522.807.000.000	0,0399
3	DMAS	2017	13124051000	0,0037	0,0664	-0,1106	153.711.210.472	0,0196
		2018	18011108750	0,0043	0,0433	0,2236	139.157.242.026	0,0350
		2019	14922097250	0,0054	0,1726	-0,3816	194.634.116.126	0,0111
		2020	12724622240	0,0085	0,2214	-0,3577	232.086.450.945	0,0093
4	GPRA	2017	644174321	0,1292	0,4511	0,0338	148.311.521.594	0,0170
		2018	1197812073	0,1421	0,4200	0,0139	145.770.786.028	0,0232
		2019	1782808311	0,1432	0,5060	0,0427	154.319.261.376	0,0313
		2020	798248778	0,1533	0,6400	-0,1516	119.407.814.599	0,0225
5	JRP	2017	45226315000	0,0425	0,5850	-0,0078	393.652.365.000	0,0389
		2018	31671597000	0,0349	0,5749	-0,2082	365.817.293.000	0,0293
		2019	18504977000	0,0337	0,5083	0,2357	373.862.407.000	0,0175
		2020	53660442000	0,0315	0,4580	-0,0721	332.070.847.000	0,0503
6	KIJA	2017	38257985133	0,3816	0,9095	-0,0259	526.884.451.514	0,2941

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2018	18328876392	0,3892	0,9469	0,1360	542.123.036.456	0,2146
		2019	32133564038	0,3678	0,9319	-0,0778	545.543.792.670	0,1854
		2020	7764814793	0,3739	0,9488	-0,0656	523.288.908.798	0,2071
	MTLA	2017	2259242000	0,1773	0,6250	0,2597	270.819.849.000	0,0041
		2018	1072056000	0,1643	0,5104	-0,2818	317.475.343.000	0,0021
		2019	2840000000	0,1555	0,5864	0,0471	327.515.000.000	0,0058
		2020	141000000	0,1062	0,4551	0,0935	271.231.000.000	0,0049
	PPRO	2017	3326518248	0,3316	1,5119	-0,1116	41.130.306.944	0,0079
		2018	2286823097	0,3018	1,8316	0,0191	91.696.672.675	0,0089
		2019	807144161	0,3223	2,1975	0,0624	20.435.099.782	0,0022
		2020	11558680890	0,3919	3,0907	0,0594	14.374.022.681	0,1075
	POWN	2017	47064731000	0,2421	0,8261	-0,1350	569.259.632.000	0,0227
		2018	26946121000	0,2242	0,6339	0,1061	591.399.779.000	0,0094
		2019	30901674000	0,1773	0,4421	0,1388	606.828.760.000	0,0094
		2020	29866411000	0,1710	0,5035	-0,2795	440.260.972.000	0,0260
	RDTX	2017	199297431	0,0465	0,1097	-0,0541	27.298.998.276	0,0008
		2018	420126022	0,0366	0,0921	0,0470	30.654.744.088	0,0016
		2019	85803601	0,0465	0,1074	-0,1180	30.528.072.960	0,0004
		2020	137729358	0,0412	0,0857	0,1682	32.772.073.795	0,0006
	SMRA	2017	7421890000	0,3247	1,5932	0,0544	1.228.638.866.000	0,0137
		2018	10456830000	0,3008	1,5715	-0,0170	1.198.657.179.000	0,0149
		2019	40014289000	0,2444	1,5860	-0,1248	1.270.236.710.000	0,0613
		2020	6120895000	0,3000	1,7431	0,0352	1.022.090.558.000	0,0139

LAMPIRAN 8

Transformasi Data Olahan tahun 2017-2020

	Kode Perusahaan	Tahun	PPH Badan	LDAR	DER	ML	BO	ETR
1	BCIP	2017	21,4669	0,3010	1,3418	0,4983	24,6485	0,0378
		2018	21,6943	0,2767	1,0708	-0,1223	24,4807	0,0499
		2019	21,8865	0,1735	1,0000	-0,0246	24,5115	0,1212
		2020	21,2040	0,1698	1,0360	-0,0990	24,3988	0,1107
	CTRA	2017	24,3986	0,2672	1,0521	-0,0828	28,0099	0,0373
		2018	24,5905	0,2814	1,0601	-0,0510	28,0904	0,0355
		2019	24,2371	0,2781	1,0379	0,0061	28,1235	0,0255
		2020	24,7652	0,2595	1,2486	-0,0204	28,0516	0,0399
	DMAS	2017	23,2977	0,0037	0,0664	-0,1106	25,7583	0,0196
		2018	23,6143	0,0043	0,0433	0,2236	25,6589	0,0350
		2019	23,4261	0,0054	0,1726	-0,3816	25,9944	0,0111
		2020	23,2668	0,0085	0,2214	-0,3577	26,1704	0,0093
	GPRA	2017	20,2835	0,1292	0,4511	0,0338	25,7226	0,0170
		2018	20,9038	0,1421	0,4200	0,0139	25,7053	0,0232
		2019	21,3015	0,1432	0,5060	0,0427	25,7623	0,0313
		2020	20,4979	0,1533	0,6400	-0,1516	25,5058	0,0225
	JRPT	2017	24,5349	0,0425	0,5850	-0,0078	26,6987	0,0389
		2018	24,1787	0,0349	0,5749	-0,2082	26,6254	0,0293
		2019	23,6413	0,0337	0,5083	0,2357	26,6472	0,0175
		2020	24,7059	0,0315	0,4580	-0,0721	26,5286	0,0503
2	KIJA	2017	24,3676	0,3816	0,9095	-0,0259	26,9902	0,2941
		2018	23,6317	0,3892	0,9469	0,1360	27,0188	0,2146
		2019	24,1932	0,3678	0,9319	-0,0778	27,0250	0,1854
		2020	22,7729	0,3739	0,9488	-0,0656	26,9834	0,2071
	MTLA	2017	21,5383	0,1773	0,6250	0,2597	26,3247	0,0041
		2018	20,7928	0,1643	0,5104	-0,2818	26,4837	0,0021
		2019	21,7671	0,1555	0,5864	0,0471	26,5148	0,0058
		2020	18,7643	0,1062	0,4551	0,0935	26,3262	0,0049
	PPRO	2017	21,9252	0,3316	1,5119	-0,1116	24,4400	0,0079
		2018	21,5504	0,3018	1,8316	0,0191	25,2418	0,0089
		2019	20,5090	0,3223	2,1975	0,0624	23,7405	0,0022
		2020	23,1707	0,3919	3,0907	0,0594	23,3887	0,1075
	POWN	2017	24,5748	0,2421	0,8261	-0,1350	27,0676	0,0227
		2018	24,0171	0,2242	0,6339	0,1061	27,1058	0,0094
		2019	24,1541	0,1773	0,4421	0,1388	27,1315	0,0094
		2020	24,1200	0,1710	0,5035	-0,2795	26,8106	0,0260
	RDTX	2017	19,1103	0,0465	0,1097	-0,0541	24,0301	0,0008
		2018	19,8561	0,0366	0,0921	0,0470	24,1461	0,0016
		2019	18,2676	0,0465	0,1074	-0,1180	24,1419	0,0004
		2020	18,7408	0,0412	0,0857	0,1682	24,2128	0,0006
3	SMRA	2017	22,7277	0,3247	1,5932	0,0544	27,8369	0,0137
		2018	23,0705	0,3008	1,5715	-0,0170	27,8122	0,0149
		2019	24,4125	0,2444	1,5860	-0,1248	27,8702	0,0613
		2020	22,5349	0,30003	1,7430	0,0352	27,6528	0,0139

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 9

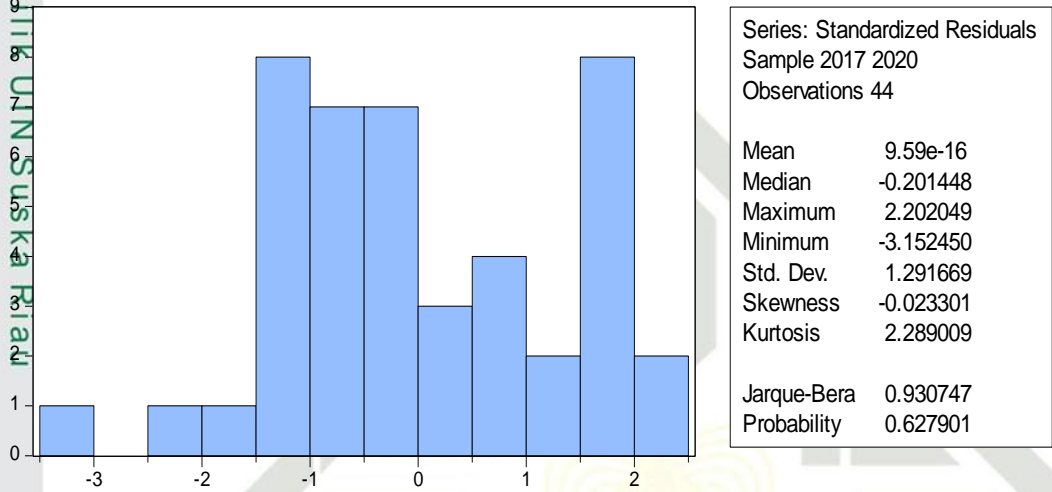
Statistik deskriptif Data Penelitian

Sample: 2017 2020

	PPH_BADAN	LDAR	DER	ML	BO	ETR
Mean	16364344869	0.189954	0.848503	-0.015902	447134823898	0.045050
Median	9110822397	0.175387	0.636977	-0.018733	294353171500	0.022586
Maximum	56939000000	0.391875	3.090685	0.498257	1636303000000	0.294111
Minimum	85803601	0.003654	0.043337	-0.381577	14374022681	0.000368
Std. Dev.	17560568281	0.124541	0.634860	0.162849	481148897656	0.065263
Skewness	0.831208	-0.030167	1.221986	0.334150	1.279876	2.297067
Kurtosis	2.332465	1.733174	4.974354	4.386390	3.427171	7.693203
Jarque-Bera	5.883593	2.948894	18.09697	4.342624	12.34715	79.07573
Probabilit	0.052771	0.228905	0.000118	0.114028	0.002084	0.000000
Sum	7.20E+11	8.357981	37.33414	-0.699700	1.97E+13	1.982209
Sum Sq.						
Dev.	1.33E+22	0.666949	17.33105	1.140353	9.95E+24	0.183148
Observati						
ns	44	44	44	44	44	44

LAMPIRAN 10

Hasil Uji Normalitas Data



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 11

Hasil Uji Multikolinieritas

	LDAR	DER	ML	BO	ETR
LDAR	1.000000	0.783273	0.173086	0.229814	0.510770
DER	0.783273	1.000000	0.147417	-0.004354	0.202632
ML	0.173086	0.147417	1.000000	-0.107445	0.003857
BO	0.229814	-0.004354	-0.107445	1.000000	0.119216
ETR	0.510770	0.202632	0.003857	0.119216	1.000000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 12

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.880750	Prob. F(5,38)	0.5033
Obs*R-squared	4.569527	Prob. Chi-Square(5)	0.4706
Scaled explained SS	3.688793	Prob. Chi-Square(5)	0.5950

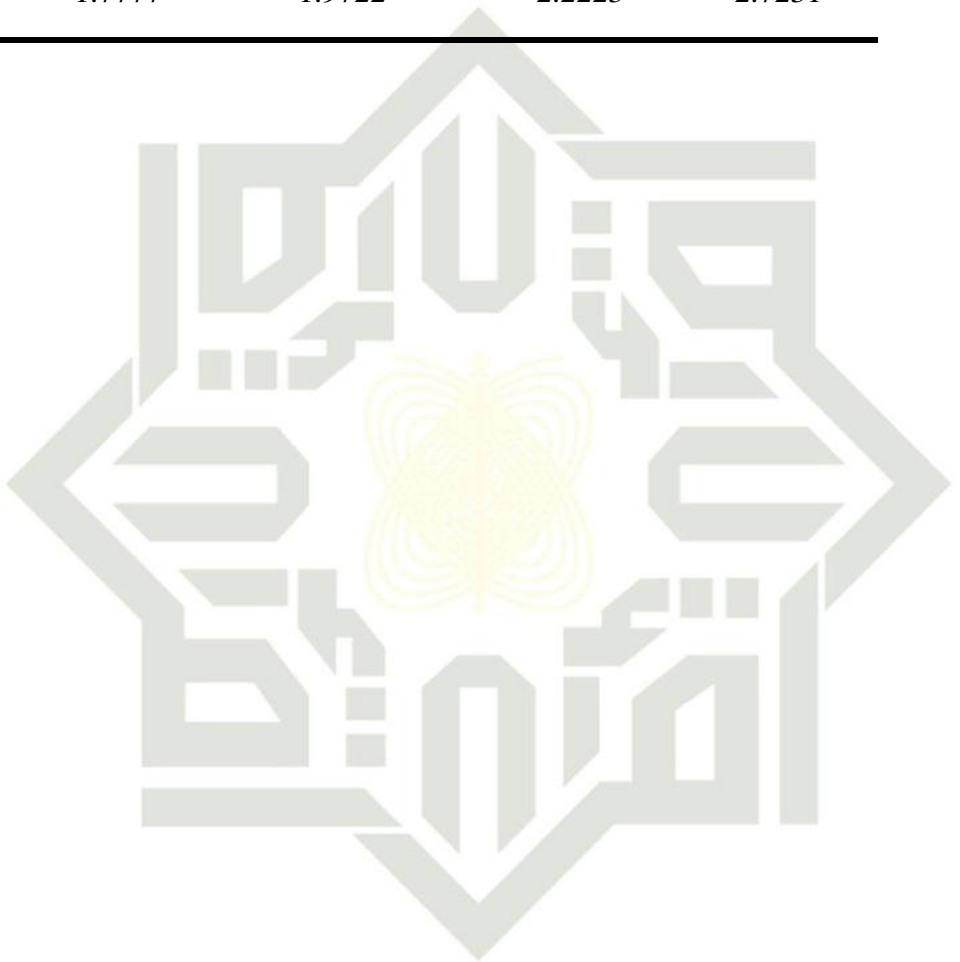
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 13

Hasil Uji Autokorelasi

DI	dU	Tidak Ada Autokorelasi	4-dU	4-dL
1.2769	1.7777	1.9722	2.2223	2.7231



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 14

Hasil Uji *Common Effect Model* (CEM)

Dependent Variable: PPH_BADAN

Method: Panel Least Squares

Sample: 2017 2020

Periods included: 4

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 44

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.152870	3.851171	-1.338001	0.1888
LDAR	-8.412281	3.183931	-2.642106	0.0119
DER	1.660511	0.529573	3.135566	0.0033
ML	-0.724632	1.164028	-0.622521	0.5373
BO	1.044433	0.149502	6.986078	0.0000
ETR	11.37108	3.564648	3.189958	0.0029
R-squared	0.628641	Mean dependent var		22.46511
Adjusted R-squared	0.579778	S.D. dependent var		1.851565
S.E. of regression	1.200268	Akaike info criterion		3.329090
Sum squared resid	54.74443	Schwarz criterion		3.572389
Log likelihood	-67.23999	Hannan-Quinn criter.		3.419317
F-statistic	12.86539	Durbin-Watson stat		0.658949
Prob(F-statistic)	0.000000			

LAMPIRAN 15

Hasil Uji *Fixed Effect Model* (FEM)

Dependent Variable: PPH_BADAN

Method: Panel Least Squares

Sample: 2017 2020

Periods included: 4

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 44

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.963355	13.22567	0.072840	0.9425
LDAR	9.827154	4.704232	2.089003	0.0459
DER	-0.052387	0.724274	-0.072330	0.9429
ML	-0.230391	0.617327	-0.373207	0.7118
BO	0.722752	0.494947	1.460260	0.1553
ETR	17.66412	4.959352	3.561779	0.0013

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.932305	Mean dependent var	22.46511
Adjusted R-squared	0.896040	S.D. dependent var	1.851565
S.E. of regression	0.596997	Akaike info criterion	2.081478
Sum squared resid	9.979345	Schwarz criterion	2.730274
Log likelihood	-29.79251	Hannan-Quinn criter.	2.322083
F-statistic	25.70806	Durbin-Watson stat	2.865959
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 16

Hasil Uji *Random Effect Model* (REM)

Dependent Variable: PPH_BADAN

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Sample: 2017 2020

Periods included: 4

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 44

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.433317	6.374097	0.067981	0.9462
LDAR	-0.334931	3.163170	-0.105885	0.9162
DER	0.751810	0.536239	1.402006	0.1690
ML	-0.124694	0.609252	-0.204668	0.8389
BO	0.802834	0.243880	3.291923	0.0022
ETR	10.73256	3.489315	3.075835	0.0039

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	1.145349	0.7864
Idiosyncratic random	0.596997	0.2136

Weighted Statistics

R-squared	0.362335	Mean dependent var	5.665562
Adjusted R-squared	0.278431	S.D. dependent var	0.755705

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S.E. of regression	0.641935	Sum squared resid	15.65905
F-statistic	4.318477	Durbin-Watson stat	1.972211
Prob(F-statistic)	0.003294		

Unweighted Statistics

R-squared	0.513341	Mean dependent var	22.46511
Sum squared resid	71.74163	Durbin-Watson stat	0.430475

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 17

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: MODEL_FEM

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	12.560168	(10,28)	0.0000
Cross-section Chi-square	74.894962	10	0.0000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 18

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: MODEL_REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.936078	5	0.0527

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 19

Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	23.81811 (0.0000)	0.146131 (0.7023)	23.96424 (0.0000)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00182/BEI.PSR/04-2021

Tanggal : 07 April 2021

Kepada Yth. : Dr. Drs. H. Muh. Said MH., M.Ag., MM
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Suska Riau

Alamat : Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Eka Nur Safitri

NIM : 11773201465

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul **"Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Laba, Biaya Operasional dan Rencana Pajak Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terhutang Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.



Emon Sulaeman
Kepala Kantor Perwakilan Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/2198/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Izin Riset**

Pekanbaru, 30 Maret 2021 M
16 Sya'ban 1442 H

Kepada
Yth. Pimpinan
Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Cabang Perwakilan
Provinsi Riau
di Tempat

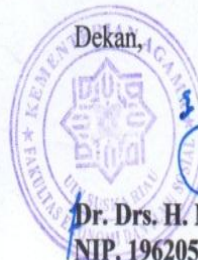
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Eka Nur Safitri
NIM. : 11773201465
Jurusan : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
**"Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Laba, Biaya Operasional Dan
Perencanaan Pajak Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada
Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-
2019"** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan
yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dekan,
Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama EKA NUR SAFITRI, Lahir pada tanggal 11 November 1999 di Intan Jaya. Anak kedua dari empat bersaudara anak dari Ayahanda Ibrahim dan Ibunda Hayatun. Pendidikan dasar penulis di SD Negeri 016 Tambusai pada tahun 2005-2011, kemudian pendidikan menengah pertama pada tahun 2011-2014 di SMP Al-Hikmah Tambusai, pada tahun 2014-2017 penulis menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA N 2 Tambusai. Pada tahun 2017 melalui jalur seleksi SBMPTN diterima menjadi salah satu mahasiswi di jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU. Selama menempuh pendidikan di perkuliahan penulis menerima bantuan beasiswa bidikmisi hingga selesai. Penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama 7 semester, dan satu semester penelitian ini untuk penyusunan skripsi di UIN SUSKA RIAU pada bulan Juli 2021 dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Laba, Biaya Operasional dan Perencanaan Pajak Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020”

Dengan rahmat dan kasih sayang Allah SWT, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Ibu Nelsi Arisandy, SE, M.Ak, Ak. Bertepatan pada tanggal 09 Juli 2021 penulis mengikuti Ujian *Oral Comprehensive* dan dinyatakan “**LULUS**” dengan meraih IPK 3,65 dengan prediket *Pujian/Cumlaude*.